

**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP
KEMAMPUAN PENGGUNAAN APLIKASI
RAPOR DIGITAL DI MA MINHAJUT
THOLABAH PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

IKHDA AIMATUL ALAWIYAH

NIM : 1603036017

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikhda Aimatul Alawiyah

NIM : 1603036017

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP
KEMAMPUAN PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR
DIGITAL DI MA MINHAJUT THOLABAH
PURBALINGGA**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Desember 2020



Ikhda Aimatul Alawiyah
NIM 1603036017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL DI MA MINHAJUT THOLABAH PURBALINGGA**

Penulis : Ikhdha Aimatul Alawiyah

NIM : 1603036017

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 30 Desember 2020

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Agus Khunaifi, M.Ag.
19760226200501 1 004

Penguji I

Rikza Chamami S.Pd.I., M.Si.
19800320200710 1 001

Sekretaris Sidang

Dr. Fatkuroji, M.Pd
19770415200701 1 032

Penguji II

Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd
19520208197612 2 001

Pembimbing

Dr. Abdul Wahid, M.Ag
NIP. 19691114199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 22 Desember 2020

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL DI MA MINHAJUT THOLABAH PURBALINGGA**

Nama : Ikhda Aimatul Alawiyah

NIM : 1603036017

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing



Dr. Abdul Wahid, M.Ag
NIP. 19691114199403 1 003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial. Dimana dalam analisis ini menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga sebanyak 49,8%. Hasil uji F sebesar $30,722 > 4,16$ pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci : *Literasi Digital; Kemampuan Pengguna; Aplikasi Rapor Digital*

MOTTO

“Keyakinan disertai do’a dan usaha akan sampai kepada tujuan yang kita inginkan”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Sempurna dengan segala kasih sayang-Nya, Dzat yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, dan hidayah kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, sang pemberi peringatan dan pembawa kabar gembira, semoga kita bagian dari umat yang memperoleh syafaatnya. *Aamiin.*

Skripsi yang berjudul Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga ini merupakan sebuah hasil karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta do'a dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Oleh karena itu terima kasih yang sedalam dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fatkurroji, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Agus Khunaefi. M.Ag. selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Abdul Wahid, M.Ag selaku dosen pembimbing sekaligus wali dosen yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya selama penyusunan skripsi ini serta yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama masa kuliah.
5. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah menyampaikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Waryadi S.Pt M.Si, selaku kepala madrasah MA Minhajut Tholabah Purbalingga yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
7. Bapak dan Mama tercinta, kedua adikku tersayang beserta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, motivasi dan semangat selama masa perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman Bina Insani Angkatan 2016 yang satu perjuangan dari awal penulis di Semarang, khusus yang

masih bertahan: Yuli, Eka, Azki, Ni'mah, Dina, Rofiah, Itoh, Nurul, Tamyiz, Iqbal, Tami.

9. Keluarga besar Bina Insani, Keluarga KKL Kemenag Kota Semarang, Keluarga PPL RA Walisongo, Keluarga Cemara KKN MIT ke-IX UIN Walisongo di Desa Teluk Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.
10. Kanda, Yunda, dan Adinda di HMI Komisariat FITK Walisongo Semarang.
11. Teman-teman seperjuangan MPI A 2016 UIN Walisongo Semarang yang saling membagikan cerita selama kuliah.
12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

Terimakasih atas keikhlasan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis hanya dapat mendo'akan semoga Allah membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah referensi, dan berkontribusi positif khususnya untuk penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 22 Desember 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ikhda Aimatul Alawiyah', written in a cursive style.

Ikhda Aimatul Alawiyah

NIM: 1603036017

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8

BAB II PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL

A. Deskripsi Teori	9
1. Literasi Digital.....	9
a. Pengertian.....	9
b. Komponen Utama Literasi Digital	13
c. Manfaat Literasi Digital	15

d. Elemen Literasi Digital.....	19
2. Kemampuan Pengguna	22
a. Pengertian	22
b. Indikator Kemampuan Pengguna.....	24
3. Teknologi Informasi.....	28
a. Pengertian Informasi.....	28
b. Kualitas Informasi.....	29
c. Fungsi Informasi	31
d. Teknologi Informasi.....	32
e. Metode Komputerisasi.....	35
4. Aplikasi Rapor Digital.....	39
a. Madrasah Aliyah (MA).....	39
(1) Pengertian	39
(2) Landasan Hukum Madrasah	41
(3) Karakteristik Madrasah Aliyah.....	43
b. Laporan Hasil Belajar Peserta Didik	44
c. Rapor.....	46
d. Aplikasi Rapor Digital	50
B. Kajian Pustaka Relevan.....	54
C. Rumusan Hipotesis	62

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	64
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	65
C. Populasi dan Sampel Penelitian	65

D. Variabel dan Indikator Penelitian	67
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	71
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	72
G. Teknik Analisis Data	78

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MA Minhajut Tholabah	88
B. Deskripsi Data Penelitian	88
C. Analisis Data Penelitian	100
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	111
E. Keterbatasan Penelitian.....	115

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	116
B. Saran	118
C. Penutup.....	118

DAFTAR PUSTAKA..... 119

LAMPIRAN – LAMPIRAN..... 125

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 138

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Penelitian.....	68
Tabel 3.2	Uji Validitas Instrumen Literasi Digital.....	73
Tabel 3.3	Uji Validitas Instrumen Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital.....	74
Tabel 3.4	Uji Statistik Reliabilitas.....	76
Tabel 3.5	Kriteria Jawaban Angket.....	78
Tabel 4.1	Skor Kuesioner Literasi Digital.....	89
Tabel 4.2	Distribusi Skor Mean (Literasi Digital).....	91
Tabel 4.3	Kualitas Literasi Digital.....	93
Tabel 4.4	Skor Kuesioner Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital.....	94
Tabel 4.5	Distribusi Skor Mean Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD).....	97
Tabel 4.6	Kualitas Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital.....	99
Tabel 4.7	Tabel Penolong Regresi.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian.....	125
Lampiran 2	Data Responden.....	128
Lampiran 3	Uji Validitas.....	129
Lampiran 4	Uji Reliabilitas.....	133
Lampiran 5	Surat Izin Riset.....	134
Lampiran 6	Surat Keterangan.....	135
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era revolusi industri 4.0 atau abad ke-21 ditandai dengan serba digitalisasi dan otomasi di segala bidang kehidupan, sehingga era ini juga disebut sebagai era digital. Era digital adalah masa dimana masyarakat melek teknologi, dan semuanya serba terkoneksi. Hidup di era digital semua serba cepat dan mudah karena teknologi semakin canggih. Pesatnya perkembangan teknologi informasi, sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan informasi, seperti dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, sosial budaya, dan lain sebagainya. Perkembangan tersebut menyebabkan berbagai informasi sangat mudah untuk diakses. Sehingga pengguna mendapatkan informasi dengan lebih cepat, karena pencarian informasi tidak terbatas ruang dan waktu.

Seiring perkembangan zaman dengan didukung kemajuan dan kecanggihan teknologi, membuat teknologi menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu masyarakat dalam menjalankan kegiatan dengan lebih efektif dan efisien. Pekerjaan yang membutuhkan waktu lama seperti memproses dan mentransfer data bisa dilakukan lebih cepat dan akurat serta hemat biaya dan tenaga yang

dikeluarkan. Hal ini diperkuat oleh Pendapat William dan Sawyer, yang menyampaikan bahwa Teknologi Informasi merupakan istilah umum yang menjelaskan teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan atau menyebarkan informasi.¹

Pesatnya perkembangan teknologi informasi perlu didukung dengan kemampuan sumber daya manusia yang memadai. Bukan hanya kemampuan dalam hal teknis saja, akan tetapi kesabaran untuk mau belajar sesuatu yang baru juga diperlukan agar relevan dengan perkembangan zaman. Teknologi memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mengoptimalkan kinerjanya. Apapun yang bersifat administratif yang bisa dilakukan oleh teknologi akan memotong anggaran dan waktu pekerjaan menjadi pendek. Oleh karena itu, teknologi harus digunakan secara efektif agar menjadi media yang bermanfaat.

Di era sekarang ini, kemampuan bangsa Indonesia dalam penggunaan teknologi informasi di segala bidang harus dikuasai untuk mengejar ketertinggalan teknologi dari bangsa lain. Maka dari itu, setiap individu maupun organisasi harus mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan

¹ Rohmat Taufiq, *Pengantar Sistem Informasi*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 55.

dan perubahan-perubahan yang ada sebagai akibat dari perkembangan zaman. Sehingga, tidak ada pilihan lain selain menguasai dan mengelola teknologi informasi dengan baik agar memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Tuntutan mengenai kemampuan sumber daya manusia yang memadai di era digital menjadi pendorong perlunya literasi digital, dimana masyarakat diharapkan dapat menghadapi era disrupsi informasi yang terjadi sekarang ini. Literasi digital sebagaimana disampaikan Paul Gilster adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital.² Literasi digital adalah kemampuan individu dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dengan tepat. Pemanfaatan ataupun penggunaan teknologi informasi yang lebih baik akan dapat terwujud jika didukung dengan pengetahuan yang cukup dan sumber daya manusia yang memadai.

Digitalisasi memberikan kemudahan dalam mendukung berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi memberikan kemudahan kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam

² Indah Kurnianingsih, dkk., “Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, (Vol. 3, No. 1, September 2017), hlm. 62.

proses pengolahan dan pemrosesan data, sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Namun, hal demikian juga menjadi tantangan baru yang harus diperhatikan bersama. Menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kemampuan pengguna juga perlu ditingkatkan. Kehadiran teknologi ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan pengelolaan yang tepat, sehingga menjadi sesuatu yang positif dan berdaya guna.

Menanggapi tantangan teknologi informasi, Kementerian Agama Republik Indonesia meluncurkan Aplikasi Rapor Digital (ARD) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Aplikasi tersebut dirancang untuk membantu Madrasah di seluruh Indonesia untuk memudahkan guru dalam mengelola nilai hasil belajar siswa.

Aplikasi Rapor Digital (ARD) merupakan jawaban atas pesatnya perkembangan digitalisasi di bidang pendidikan khususnya sektor Madrasah. Madrasah diharapkan menjadi lebih maju dan terbuka terhadap internet dan dunia digital. ARD merupakan salah satu langkah inovasi agar lembaga

Madrasah dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman.³

Teknologi adalah suatu sarana yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan serta kemudahan bagi manusia. Oleh karena itu teknologi menjadi sangat penting di era sekarang terutama dalam bidang pendidikan, yaitu dengan adanya teknologi berupa aplikasi rapor digital. Pemanfaatan teknologi berupa komputer memberikan kemudahan bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam proses pengolahan dan pemrosesan data, sehingga dalam menulis laporan hasil belajar siswa menjadi lebih efektif dan efisien.

Berkembang pesatnya teknologi informasi saat ini, kebutuhan pengguna akan informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat. ARD hadir untuk memberikan kemudahan dalam menilai dan mengevaluasi capaian peserta didik serta mempermudah proses pendataan dan administrasi lembaga madrasah. Namun, perkembangan tersebut harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai. Penguasaan *soft skill* atau kemampuan memiliki peran yang sangat penting untuk mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

³ Silabus Informasi Pendidikan dan Kebudayaan, “Rapor Digital Madrasah (ARD Madrasahku)”, <https://www.silabus.web.id/ard-madrasahku/>. Diakses hari Rabu, 01 Januari 2020 pukul 17.32 WIB.

Berdasarkan hasil penelitian Yassinta Noor Nafi'ah menjelaskan bahwa kelebihan penggunaan aplikasi pengolah nilai yaitu, memudahkan para guru dalam mengolah nilai yang jumlahnya banyak dengan waktu yang terbatas, memanfaatkan waktu dengan efisien daripada harus menulis, menganalisis, dan menghitung nilai siswa satu per satu, serta sarana para guru untuk mengupgrade ilmu khususnya dalam bidang Ilmu Teknologi demi menyesuaikan dengan tugas guru pada kurikulum yang sedang berlaku.⁴

Teknologi informasi dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya apabila diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai, yaitu dapat memahami penggunaan teknologi informasi dengan baik sehingga dapat memanfaatkan teknologi yang ada dengan maksimal. Kenyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Lizda Iswari dan Wijaya Kusuma, yang menyatakan bahwa Sistem elektronik rapor atau sistem proses pengolahan nilai siswa secara elektronik dapat berjalan dengan baik jika sumber daya manusia yang akan menggunakan sistem tersebut telah

⁴ Yassinta Noor Nafi'ah, *Penggunaan dan Pengembangan Aplikasi Digital Pengolahan Nilai Kurikulum 2013 di MIN Malang I dan MIN II Yogyakarta (Analisa Evaluatif Berdasarkan Konsep Penilaian Autentik)*, (Thesis : UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 92-93.

terampil menggunakan dan mengetahui fungsi setiap komponen dalam sistem.⁵

MA Minhajut Tholabah merupakan salah satu Madrasah di Kabupaten Purbalingga yang sudah menerapkan sistem pengolahan nilai hasil belajar siswa berupa Aplikasi Rapor Digital. Aplikasi ini mempermudah guru untuk mengisi nilai hasil pembelajaran siswa dan pengarsipan. Karena merupakan teknologi baru dengan pengalaman pengguna yang baru, tentu penerapan aplikasi ini mempunyai banyak kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kapabilitas pengguna dalam mengolah nilai. Dari 33 pengguna yang mengakses Aplikasi Rapor Digital di MA Minhajut Tholabah, beberapa pengguna diantaranya yang merupakan guru senior belum mampu mengakses aplikasi secara optimal. Kemampuan pengguna yang tidak semuanya menguasai ilmu teknologi membuat mereka merasa kesulitan.

Berkaitan dengan hal ini, penulis ingin mengetahui apakah literasi digital berpengaruh terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga.

⁵ Lizda Iswari dan Wijaya Kusuma, “Sistem Elektronik Rapor di SMU Muhammadiyah 1 Yogyakarta”, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007 (SNATI 2007)*, (Yogyakarta, 16 Juni 2007), hlm. 46.

B. Rumusan Masalah

Apakah literasi digital berpengaruh terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Untuk mengetahui apakah literasi digital berpengaruh terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan akan nilai pentingnya pengaruh literasi

digital terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi, dalam hal ini berupa aplikasi rapor digital.

BAB II

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL

A. Deskripsi Teori

1. Literasi Digital

a. Pengertian

Literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan media digital, alat atau jaringan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, memproduksi, dan menggunakan informasi secara sehat, bijak, cerdas, hati-hati, tepat, dan taat hukum untuk mendorong komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.⁶

⁶ Kemendikbud, *Materi Pendukung Literasi Digital*, (Jakarta : Kemendikbud, 2017), hlm. 7

Istilah literasi digital pertama kali dikemukakan oleh Paul Gilster, yaitu memiliki kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Ia percaya bahwa literasi digital mengacu pada kemampuan untuk menggunakan teknologi dan informasi dari perangkat digital secara efektif dan efisien dalam berbagai situasi seperti akademisi, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Bawden memperluas pemahaman baru tentang literasi digital berdasarkan literasi komputer dan literasi informasi.⁷ Menurut Sholihah, literasi digital merupakan upaya mencari, menggunakan, dan menyebarkan informasi secara efektif.⁸

Literasi digital juga diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mengatur informasi dengan menggunakan teknologi digital. Ini berarti memahami berbagai teknologi dan mengetahui cara menggunakannya, serta memahami dampaknya terhadap individu dan masyarakat. Literasi digital

⁷ Indah Kurnianingsih, “Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital...”, hlm. 62.

⁸ Rila Setyaningsih, dkk., “Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning”, *Jurnal ASPIKOM*, (Volume 3, Nomor 6, Januari 2019), hlm. 1203.

memungkinkan individu untuk berkomunikasi dengan orang lain, bekerja lebih efektif dan meningkatkan produktivitas pribadi, terutama dengan orang-orang yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang sama.

Al-Qolam adalah salah satu surah dalam Al-Qur'an yang penuh dengan perintah dan motivasi untuk menumbuhkan literasi.

Dijelaskan pada ayat pertama yang berbunyi :

– ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya : “Nun, demi pena dan apa yang mereka tuliskan”.⁹ (Q.S. Al Qolam/68: 1).

Sebagai pandangan hidup seorang Muslim, Al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan masalah literasi. Di dalam Al-Qur'an telah termaktub ayat-ayat tersurat maupun tersirat yang berisi anjuran maupun perintah untuk menumbuhkan literasi. Hal itu telah dibuktikan dengan ayat pertama yang turun yaitu “bacalah”, kemudian ditegaskan kembali dengan surah Al-Qolam yang berarti “pena”. Hal ini menunjukkan

⁹ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/sura/21>, Diakses hari Jum'at, 1 Desember 2020 pukul 12.30 WIB.

bahwa petunjuk baca tulis memiliki arti yang luas dan penting bagi perkembangan sejarah keilmuan Islam.¹⁰

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa saat ini, umat manusia dihadapkan pada dunia yang serba digital. Di era ini, semua informasi disimpan secara digital dan dapat diakses dengan bantuan jaringan internet. Digitalisasi yang sedang berlangsung dalam bentuk literasi informasi justru mendorong percepatan informasi yang dapat diakses oleh pencari informasi. Maka dari itu, apabila sumber daya manusia memiliki kemampuan literasi digital yang baik, maka akan mudah beradaptasi dengan teknologi yang berkembang pesat saat ini.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi digital adalah kemampuan seorang individu dalam memahami dan memanfaatkan berbagai sumber informasi dengan menggunakan teknologi digital. Dalam penelitian ini yang dimaksud literasi digital adalah kemampuan dan keahlian individu dalam menggunakan

¹⁰ Achmad Fauzi Novianto, <https://unjkita.com/perintah-al-quran-untuk-melek-literasi-digital/>. Diakses hari Jum'at, 1 Desember 2020 pukul 12.30 WIB.

komputer, internet dan alat digital lainnya sebagai sarana untuk menunjang kegiatan komunikasi secara optimal.

b. Komponen Utama Literasi Digital

Menurut Bawden, Literasi Digital terdiri dari 4 komponen utama, yaitu :

1) Kemampuan Dasar Literasi Digital

Terdiri dari keterampilan dasar literasi yang mencakup kemampuan untuk membaca, menulis, memahami simbol untuk merepresentasikan bahasa dan melakukan perhitungan numerik, dan keterampilan dasar literasi komputer yang mencakup kemampuan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

2) Latar belakang Pengetahuan informasi

Melibatkan pemahaman yang diperlukan tentang bagaimana membuat dan mengkomunikasikan informasi digital dan non-digital dan bagaimana menghasilkan sumber informasi.

3) Kemampuan utama literasi digital

Meliputi pemahaman format informasi digital dan non digital,

kemampuan untuk membuat dan mengkomunikasikan informasi digital, keterampilan evaluasi informasi, keterampilan kompilasi pengetahuan, keterampilan literasi informasi, dan keterampilan literasi media.

4) Sikap dan perspektif pengguna informasi

Termasuk keterampilan belajar mandiri, pemahaman tentang penggunaan informasi dan pemahaman tentang hak cipta.¹¹

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan berliterasi digital apabila memahami cara pemakaian teknologi informasi secara mandiri mencakup kemampuan menggunakan hardware dan software komputer, serta mampu memahami dan mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber digital.

¹¹ Ervina Nurjanah, dkk., “Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources”, *Lentera Pustaka* (Volume 3, Nomor 2, tahun 2017), hlm. 117-140

c. Manfaat Literasi Digital

Menurut Brian Wright dalam infographics yang berjudul *Top 10 Benefits of Digital Literacy : Why You Should Care About Technology*, bahwa ada 10 manfaat penting dari adanya literasi digital yaitu :

1) Menghemat Waktu

Seorang pelajar atau mahasiswa yang mendapatkan tugas dari guru atau dosennya, maka ia akan mengetahui sumber informasi yang dapat dipercaya, yang dapat dijadikan rujukan untuk keperluan tugasnya. Waktu akan menjadi lebih berharga karena lebih mudah mencari dan menemukan informasi. Dalam beberapa kasus, layanan online juga dapat menghemat waktu karena anda tidak perlu mengunjungi tempat layanan secara langsung.

2) Belajar lebih cepat

Misalnya dalam hal ini pelajar harus mencari definisi atau kata-kata penting dalam glosarium. Dibandingkan dengan mencari

referensi yang berbentuk cetak, istilah istilah penting akan lebih cepat ditemukan dengan memanfaatkan sebuah aplikasi khusus glosarium.

3) Menghemat uang

Saat ini banyak terdapat aplikasi khusus yang memuat tentang perbandingan diskon produk. Bagi yang bisa memanfaatkan aplikasi tersebut, maka bisa menghemat uang saat melakukan pembelian online di internet.

4) Membuat lebih aman

Sumber informasi yang tersedia dan bernilai di internet jumlahnya sangat banyak. Ini dapat digunakan sebagai referensi ketika memahami kebutuhan mereka dengan tepat. Misalnya, ketika seseorang sedang bepergian ke luar negeri, maka akan aman jika membaca berbagai informasi spesifik tentang negara yang dikunjungi.

5) Selalu memperoleh informasi terkini

Adanya aplikasi terpercaya akan membuat seseorang mudah dalam mendapat informasi baru.

6) Selalu terhubung

Mampu menggunakan beberapa aplikasi untuk proses komunikasi, itu akan membuat orang selalu terhubung. Dalam hal yang penting dan mendesak, hal ini akan memberikan keuntungan tersendiri.

7) Membuat keputusan yang lebih baik

Literasi digital memungkinkan individu membuat keputusan yang lebih baik karena memungkinkan mereka untuk menemukan, meneliti, menganalisis, dan membandingkan informasi kapan saja. Jika seseorang dapat memutuskan untuk mengambil tindakan, maka dia sebenarnya telah memperoleh informasi yang berharga. Ida Fajar Priyanto menyatakan bahwa secara umum jika informasi mempengaruhi keputusan penerima untuk bertindak, maka informasi dianggap berharga.

8) Dapat membuat anda bekerja

Sebagian besar pekerjaan saat ini membutuhkan beberapa bentuk keterampilan computer. Menggunakan literasi digital, ini dapat membantu tugas sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan penggunaan computer,

seperti menggunakan Microsoft Word, Power Point, bahkan aplikasi manajemen dokumen ilmiah (seperti Mendeley dan Zetero).

9) Membuat lebih bahagia

Dalam pandangan Brian Wright, internet mengandung banyak konten menarik, seperti gambar atau video. Oleh karena itu, mengunjunginya akan mempengaruhi kebahagiaan seseorang.

10) Mempengaruhi dunia

Ada karya di internet yang dapat mempengaruhi pemikiran pembaca. Penyebarluasan tulisan melalui media yang tepat akan berkontribusi pada perkembangan dan perubahan dinamika kehidupan sosial. Dalam skala yang lebih besar, kontribusi penyebaran pemikiran seseorang melalui internet merupakan bentuk ekspresi yang dapat mempengaruhi kehidupan dunia masa depan yang baik.¹²

Dari manfaat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa literasi digital

¹² E-book. Maulana, Murad. Definisi, Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital

memberikan kemudahan kepada semua orang dalam melakukan pekerjaan ataupun tugas. Kebanyakan pekerjaan saat ini membutuhkan beberapa bentuk keterampilan komputer. Dengan literasi digital, maka ini dapat membantu pekerjaan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan komputer. Misalnya penggunaan aplikasi pengolahan nilai berupa aplikasi rapor digital dapat memberikan kemudahan bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam pengolahan nilai hasil belajar siswa.

d. Elemen Literasi Digital

Beetham, Littlejohn dan McGill menyebutkan ada tujuh elemen literasi digital. Tujuh elemen literasi digital tersebut meliputi :

- 1) *Information literacy* adalah kemampuan mencari, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif.
- 2) *Digital scholarship* adalah elemen yang mencakup partisipasi aktif pengguna media digital dalam kegiatan akademik untuk menjadikan informasi dari media digital tersebut sebagai referensi data, misalnya pada pengolahan

hasil belajar siswa, praktik penelitian atau penyelesaian tugas kuliah.

- 3) *Learning skills* merupakan belajar secara efektif dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang mempunyai fitur-fitur lengkap untuk aktivitas pembelajaran formal maupun informal.
- 4) *ICT literacy* atau disebut dengan melek teknologi informasi dan komunikasi yang fokus pada cara-cara untuk mengadopsi, menyesuaikan dan menggunakan perangkat digital dan media berbasis TIK baik aplikasi dan layanannya. Media berbasis TIK yang dimaksud misalnya komputer atau LCD proyektor/power point yang telah didesain/dirancang sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan sesuai dengan pemahamannya, apalagi sudah terkoneksi dengan internet sebagai basis pembelajarannya.
- 5) *Career and identity management* berkaitan dengan cara-cara mengelola identitas online. Identitas seseorang dapat diwakili oleh sejumlah avatar berbeda yang mampu melakukan hubungan dengan lebih dari satu pihak dalam waktu yang hampir bersamaan.

- 6) *Communication and collaboration* merupakan bentuk partisipasi secara aktif untuk pembelajaran dan penelitian melalui jaringan digital.
- 7) *Media literacy* atau literasi media mencakup kemampuan kritis membaca dan kreatif komunikasi akademik dan profesional dalam berbagai media. Adanya literasi media membuat khalayak tidak mudah terperdaya oleh informasi-informasi yang secara sekilas memenuhi dan memuaskan kebutuhan psikologis dan sosialnya.

13

Elemen ICT literacy menjadi fokus dalam penelitian ini. Literasi teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya apabila diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai, yaitu dapat memahami penggunaan teknologi informasi dengan baik sehingga

¹³ Rila Setyaningsih, “Model Penguatan Literasi Digital...”, hlm. 1204.

dapat memanfaatkan teknologi yang ada dengan maksimal.

2. Kemampuan Pengguna

a. Pengertian

Menurut Zain & Badudu, mengemukakan bahwa Kompetensi pengguna adalah kemampuan, keterampilan, dan kekuatan pengguna untuk mencoba menyelesaikan suatu pekerjaan sendiri.

Menurut Stephen Robbins yang diterjemahkan oleh Diana Angelica menyatakan bahwa :

“Kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya”.¹⁴

Kemampuan adalah fondasi seseorang dan terkait dengan efisiensi kerja seseorang dalam menyelesaikan tugasnya. Kemampuan adalah karakteristik dasar seseorang, yang dengan

¹⁴ Tri Wahyuni, *Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dengan kemampuan pengguna sebagai variabel moderasi pada PD. BPR Bank Jombang Kantor Pusat*, (Skripsi : UIN Sunan Ampel, 2018), hlm. 18.

sendirinya terkait dengan penyelesaian pekerjaan yang efektif atau sangat berhasil. Kemampuan karyawan merupakan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan organisasi.¹⁵

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya kemampuan pengguna adalah kesanggupan seorang individu dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Pengguna dengan kemampuan yang memadai akan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai dengan waktu atau tujuan yang ditetapkan dalam program kerja.

Disini letak pentingnya kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Islam sangat peduli dengan kemampuan seorang manusia. Karena itu pula, ketika Nabi Muhammad

¹⁵ Fredy Kurnianto Rachmat, *Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Kompetensi Pengguna, Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Rumah Sakit Di Kabupaten Banyumas)*, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019), Hlm. 14-15.

memberikan tugas kepada sahabat-sahabatnya, beliau sangat memerhatikan latar belakang dan kemampuan sahabat tersebut.

Hadist riwayat Imam Thabrani menjelaskan bahwa :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ

Artinya : “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara Itqan/Profesional (tepat, terarah, jelas, dan tuntas).¹⁶

Dalam ajaran Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur (profesional). Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Segala sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Begitu juga dalam dunia pendidikan, teknologi berupa aplikasi rapor digital harus diimbangi dengan kemampuan pengguna yang memadai, agar pengelolaan nilai hasil belajar siswa dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Indikator Kemampuan Pengguna

¹⁶ Sri Harmonika, “Hadist-Hadist tentang Manajemen Sumber Daya Manusia”, *Jurnal At-Tadair* (Prodi MPI STAI Darul Kamal Vol. 1 No. 1 tahun 2017), hlm. 7.

Menurut Robbins yang diterjemahkan oleh Diana Angelica, indikator kemampuan pengguna dapat dilihat dari :

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan sebagai pemakai teknologi informasi dapat dilihat melalui :

- a. Memiliki pengetahuan mengenai teknologi informasi.
- b. Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai teknologi informasi.

2) Kemampuan (*Abilities*)

Kemampuan sebagai pemakai teknologi informasi dapat dilihat dari :

- a. Kemampuan menjalankan teknologi informasi yang ada.
- b. Kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan teknologi informasi.
- c. Kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana teknologi informasi seharusnya.
- d. Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan.
- e. Kemampuan menyelaraskan pekerjaan dari tugas.

3) Keahlian (*Skills*)

- a. Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggungjawab.
- b. Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.¹⁷

Dari indikator di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Robbins yang diterjemahkan oleh Diana Angelica dalam hal ini kemampuan pengguna sistem informasi dapat dipahami melalui tiga aspek yaitu pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan atau keahlian.

Pendapat di atas dikuatkan oleh hadist yang berbunyi:

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قَلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ سَمِعْتُ مِنَ الذُّبَيْبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّيْنَيْنِ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَاتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْوَيْلَةَ وَإِذَا دَبَّحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الدَّبْحَ وَلْيُجِدْ أَعْدَاكُمْ شَفْرَتَهُ ثُمَّ لِيُرْحُ دَبِيحَتَهُ

¹⁷ Monika Turnip, *Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung)*, (Universitas Komputer Indonesia), hlm. 4-5.

Nabi Muhammad SAW bersabda :
“Sesungguhnya Allah mewajibkan perbuatan yang dilakukan dengan baik dalam segala hal, jika kamu membunuh binatang maka lakukanlah dengan cara yang baik, jika kamu mau menyembelih maka sembelihlah dengan cara yang baik, pertajamlah alat potongnya, kemudian istirahatkanlah binatangnya”.
(Matan lain : Muslim 3615, Turmuzi 1329, Abi Daud 2432, Ibnu Majah 3161, Ahmad 16490, Darimi 1888).¹⁸

Kata Ihsan artinya melakukan sesuatu yang baik dan optimal. Dalam hadist dicontohkan bahwa penyembelihan hewan harus dilakukan dengan cara yang baik dan hati-hati serta harus dikaitkan dengan agama, yaitu sebelum menyembelih harus disertai dengan sebutan Asma Allah. Jika tidak menyebutnya, maka penyembelihan dianggap tidak sah. Ini menunjukkan bahwa dalam melakukan segala sesuatu tidak boleh bertindak gegabah dan sekehendak hati. Dengan hewan dan sekalipun dengan musuhnya, umat Islam tetap dianjurkan untuk menjaga perilaku yang baik dan penuh etika, terutama bagi sesama muslim.

¹⁸ Sri Harmonika, “Hadist-Hadist tentang Manajemen Sumber Daya Manusia”, *Jurnal At-Tadair* (Prodi MPI STAI Darul Kamal Vol. 1 No. 1 tahun 2017), hlm. 7.

Jika dikaitkan dengan kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital, maka hadis di atas menganjurkan pada umat manusia agar dalam mengerjakan sesuatu harus dilakukan dengan baik, dan selalu ada peningkatan nilai dari buruk menjadi baik, dan dari baik menjadi lebih baik. Apabila dalam menggunakan aplikasi rapor digital dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang baik, dan dilakukan dengan penuh kesungguhan, maka pengelolaan nilai hasil belajar siswa dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Teknologi Informasi

a. Pengertian Informasi

Menurut Sutanta Informasi merupakan hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

Menurut Drucker Informasi didefinisikan sebagai data yang memiliki relevansi dan tujuan.¹⁹ Orang mengubah data menjadi informasi dengan cara

¹⁹ Rohmat Taufiq, *Pengantar Sistem Informasi*, hlm. 82.

menganalisis data di dalam organisasi. Sedangkan menurut Fajri informasi dapat diartikan suatu data yang telah di proses dan diubah menjadi konteks yang berarti sehingga memiliki makna dan nilai bagi penerimanya dan biasa digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Gordon B. Davis dalam bukunya *Management Informations System : Conceptual Foundations, Structures, and Development* menjelaskan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi penerimanya, berupa nilai yang bisa dipahami dan bermanfaat dalam mengambil keputusan yang terjadi sekarang atau mendatang.²⁰

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah untuk kemudian digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

b. Kualitas Informasi

Kualitas informasi menurut Sutabri ada 3, yaitu :

- 1) Akurat (*Accurate*)

²⁰ Johan Arifin, *Sistem Informasi Manajemen*, (Semarang : Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 41.

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena biasanya dari sumber informasi sampai penerima informasi ada kemungkinan terjadi gangguan yang dapat mengubah/merusak informasi tersebut.

2) Tepat Waktu (*Timelines*)

Informasi yang datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan suatu landasan dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat maka dapat berakibat fatal bagi organisasi.

3) Relevan (*Relevance*)

Informasi mempunyai manfaat untuk pemakainya, dimana relevansi informasi untuk tiap-tiap individu berbeda tergantung pada yang menerima dan yang membutuhkan. Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya. Suatu informasi dikatakan bernilai

apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa suatu informasi dapat dikatakan baik apabila kualitas informasi yang dihasilkan juga baik, pertama informasi harus akurat atau terbebas dari kesalahan, kedua informasi harus tepat waktu sehingga ketika dibutuhkan informasi sudah tersedia, ketiga informasi harus relevan yaitu sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

c. Fungsi Informasi

Sutanta mengemukakan beberapa fungsi informasi, yaitu:

- 1) Menambah pengetahuan, dengan adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerimanya sehingga dapat menggunakannya untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Mengurangi ketidakpastian, dengan informasi akan dapat diperkirakan apa yang akan terjadi sehingga mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.
- 3) Mengurangi resiko kegagalan, dengan adanya informasi perkiraan tentang apa yang akan terjadi akan membantu dalam langkah-langkah antisipasi

sehingga resiko kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.²¹

Berdasarkan pendapat tersebut maka kualitas informasi yang baik sangat dibutuhkan agar meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan.

d. Teknologi Informasi

Menurut William dan Sawyer Teknologi informasi merupakan istilah umum yang menjelaskan teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan atau menyebarkan informasi. Sedangkan menurut Frenzel Teknologi informasi merupakan istilah yang menjelaskan tentang organisasi komputer dan infrastruktur komunikasi, termasuk sistem komputer.²² Teknologi informasi meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi.²³

²¹ Adi Sulisty Nugroho, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Tinjauan Praktisi Teknologi Informasi*, (Yogyakarta : Teknosain, 2018), hlm. 44-46.

²² Rohmat Taufiq, *Pengantar Sistem Informasi*, hlm. 55.

²³ Diana Rahmawati, “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, (Volume 5, Nomor 1, April 2018), hlm. 108-109.

Sehingga dapat dikatakan bahwa Teknologi informasi adalah alat yang terintegrasi yang digunakan untuk mengolah data dan mengirimkan atau menyajikan data secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi pemakainya.

Salah satu komponen teknologi informasi yaitu Teknologi Komputer. Teknologi komputer merupakan mesin yang bisa diprogram dan memiliki beragam fungsi untuk menerima data, baik data mentah maupun data angka lalu memproses atau mengubahnya ke dalam bentuk informasi yang bisa kita manfaatkan, misal bentuk ringkasan, jumlah total (dalam perhitungan), dan juga laporan. Tujuan penggunaan komputer adalah memecahkan masalah secara lebih cepat supaya produktivitas meningkat.²⁴

Thompson menyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya. Chin dan Todd juga menyebutkan manfaat penggunaan teknologi informasi, yaitu :

- 1) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
- 2) Bermanfaat (*usefull*)

²⁴ Rohmat Taufiq, *Pengantar Sistem Informasi*, hlm. 56.

- 3) Menambah produktifitas (*Increase productivity*)
- 4) Mempertinggi efektifitas (*enchance efectiveness*)
- 5) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)²⁵

Penggunaan teknologi memungkinkan adanya penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam, dan terintegrasi. Sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan sesuai dengan isi yang dimaksud.²⁶

Pendapat tersebut dikuatkan oleh ayat Al-Qur'an yang berbunyi :

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ
فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya : “Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu. Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”. (Q.S. Al Anbiya/21: 80).²⁷

Berdasarkan tafsir diatas Islam menganjurkan untuk menciptakan atau menggunakan alat yang dapat

²⁵ Dedi Rianto Rahadi, ”Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan Di Sektor Publik “,Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007), (Yogyakarta, 24 November 2007), hlm. 4.

²⁶ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 3.

²⁷ Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/sura/21>, Diakses hari Rabu, 27 Mei 2020 pukul 13.00 WIB.

memudahkan pekerjaan kita. Itulah teknologi, dan ternyata ide pemanfaatan teknologi ini ada di dalam Al-Qur'an. Teknologi itu memiliki dua sisi. Dia bisa bermanfaat jika digunakan dengan tujuan yang baik, atau bisa menjadi musuh jika digunakan untuk tujuan yang tidak baik.²⁸

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam bidang pendidikan teknologi informasi sangat diperlukan untuk membantu kegiatan operasional sekolah. Dengan peralatan teknologi yang canggih akan mempercepat pekerjaan dan memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi sekolah. Seperti dalam mengolah hasil belajar siswa, era dahulu masih menggunakan cara manual, sedangkan saat ini dengan adanya teknologi pendidikan, segala sesuatu yang dilakukan dengan manual sudah dikomputasi, input nilai hasil belajar siswa menjadi lebih efektif dan efisien.

e. Metode Komputerisasi

Sistem komputerisasi bagian dari pekerjaan yang sangat penting dalam mengolah dan menyimpan data untuk mempermudah kerja pengguna. Menurut Blissmer

²⁸ Didik Tri Susanto, "Pemanfaatan Teknologi dalam Islam", *Teknomuslim*, (5 Januari 2012).

dalam bukunya (computer annual) yang dikutip dalam buku Sutabri mengatakan bahwa “komputer sebagai suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut: menerima input, memproses input sesuai dengan programnya, menyimpan perintah dan hasil pengolahan data, serta menyediakan output dalam bentuk informasi”.

Menurut Jogiyanto dalam bukunya pengenalan komputer mendefinisikan “sistem komputerisasi adalah penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam kegiatan pengolahan data yang dilakukan secara manual. Data diubah menggunakan komputer yang sudah di program sebelumnya, pengolahan data ini dimulai dengan perekam hingga pada sampai pencetakan laporan”.²⁹

Teguh Wahyono mendefinisikan arti komputerisasi adalah kegiatan pengelolaan data yang dilakukan sebagian besarnya menggunakan komputer sebagai alat bantu. Sedangkan menurut Mohammad Faisal Amir menjelaskan bahwa komputerisasi merupakan suatu metode pengolahan data dengan komputer sebagai alat utama.

²⁹ Richard R. F. Kabes, “Pengaruh Penggunaan Sistem Komputerisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Fakfak”, (Volume XIII, Nomor 2, Oktober 2019) hlm. 295.

Dan menurut Nana Mulyana mempertegas definisi komputerisasi adalah suatu sistem elektronika yang bekerja secara otomatis untuk mengolah data secara cepat, tepat, dan akurat serta dapat menerima, menyimpan data, dan menghasilkan suatu informasi berdasarkan instruksi atau program yang diberikan.³⁰

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya Komputerisasi adalah kegiatan pengelolaan dan menyimpan data secara cepat, tepat, dan akurat dengan bantuan komputer, sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien serta menghasilkan kualitas informasi yang baik.

Moekiyat menyebutkan keuntungan dari komputerisasi adalah :

- 1) Menghemat tenaga manusia
- 2) Menghemat waktu
- 3) Meningkatkan ketelitian dan memperbaiki mutu pekerjaan
- 4) Mengurangi kelelahan karyawan kantor
- 5) Memberikan informasi yang lebih cepat dan lebih banyak

³⁰ Adi Sulisty Nugroho, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Tinjauan Praktisi Teknologi Informasi*, (Yogyakarta : Teknosain, 2018), hlm. 37

Sedangkan Sanyoto Gondodinoto menegaskan manfaat dari penggunaan komputer, antara lain :

- 1) Kecepatan (*speed*)
- 2) Kecermatan (*accuracy*)
- 3) Pelaksanaan pekerjaan rutin secara terus menerus
- 4) Kemampuan menyimpan data
- 5) Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi lain.³¹

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan komputer dalam pengelolaan data memberikan kemudahan bagi penggunaanya. Dalam bidang pendidikan, komputerisasi dimanfaatkan untuk membantu dalam pengelolaan hasil belajar siswa, sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Taylor mengklasifikasikan penggunaan komputer dalam bidang pendidikan menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Komputer sebagai *tutor*, dimaksudkan untuk menjelaskan peran komputer sebagai alat untuk menyajikan materi pembelajaran yang diprogram secara elektronik.

³¹ Adi Sulisty Nugroho, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*, hlm. 37-38.

- 2) Komputer sebagai *tool*, menjelaskan fungsi komputer yang amat luas sebagai alat bantu atau dalam terminologi McLuhan disebut perpanjangan tangan manusia, agar pekerjaan menjadi lebih cepat dan lebih efisien, misalnya administrasi biaya pendidikan, administrasi nilai, administrasi perpustakaan, dan administrasi lainnya.
- 3) Komputer sebagai *tutee*, berarti komputer sebagai objek untuk dikontrol melalui pemrograman, agar mampu memecahkan masalah.³²

Dalam hal ini penggunaan aplikasi rapor digital di sekolah berarti memanfaatkan komputer sebagai *tool* untuk membantu pengelolaan administrasi nilai peserta didik agar menjadi lebih efisien.

4. Aplikasi Rapor Digital

a. Madrasah Aliyah (MA)

(1) Pengertian

Madrasah berasal dari Bahasa Arab, dari kata (درس) yang berarti tempat orang belajar.

³² Kadek Surya Mahedy, “Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan”, *JPTK, UNDIKSHA*, (Vol. 6, No. 2, Juli 2009), hlm. 63.

Secara harfiah, kata madrasah memiliki makna yang sama dengan kata “sekolah” yang berarti lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat untuk menerima dan memberi pelajaran. Menurut Zuhairini, Madrasah sebagai tempat untuk belajar mengajar ajaran Islam, sains, dan keterampilan lain yang berkembang pada jamaninya. Madrasah juga diartikan sebagai sarana bagi anak untuk mengalami proses belajar.³³

Namun Karel Steenbrink membedakan madrasah dengan sekolah karena keduanya memiliki karakteristik yang berbeda. Madrasah memiliki kurikulum, dan metode pengajaran yang berbeda dengan sekolah. Madrasah memiliki nilai religious yang sangat menonjol di antara masyarakatnya. Sedangkan sekolah adalah lembaga pendidikan umum dengan kurikulum universal, dan dipengaruhi oleh iklim pembelajaran Barat.³⁴

³³ Moh. Shonhaji, *Pemberdayaan Kelembagaan Madrasah Aliyah NU Banat Kudus*, (Tesis : IAIN Walisongo, 2010), hlm. 15-16.

³⁴ Depag RI, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional, Paradigma Baru* (Jakarta : Dirjen Agama Islam, 2005) hlm. 62.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Madrasah dapat diartikan sebagai Sekolah, karena secara teknis keduanya memiliki kesamaan yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

(2) Landasan Hukum Madrasah

Pendidikan menengah merupakan salah satu jenjang pendidikan yang termasuk dalam jalur pendidikan formal. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 18 ayat 2 dan 3 mengatur bahwa pendidikan menengah meliputi pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Bentuk pendidikan menengah itu adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk sederajat lainnya. Selain itu, standar kompetensi lulusan pendidikan menengah dan kejuruan

diatur dalam Pasal 26 ayat 2 dan 3 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005.³⁵

Lahirnya madrasah adalah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dapat dijelaskan bahwa pendidikan madrasah khususnya Aliyah (MA) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki hak dan kewajiban sama. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan memperhatikan tahapan perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

Mengenai Peraturan Menteri Agama yang diberlakukan untuk seluruh wilayah Negara

³⁵ Yusuf Hadiyono, *Manajemen Program Pendidikan Keterampilan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Wonosobo*, (Tesis : IAIN Walisongo, 2010), hlm. 24.

Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 7 Juli 1952, dalam peraturan pemerintah ditetapkan bahwa jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (sekarang Madrasah Aliyah) membutuhkan waktu studi 3 tahun setelah menyelesaikan Madrasah Tsanawiyah.³⁶ Madrasah Aliyah (MA) berada di bawah naungan Kementrian Agama setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional. Dari segi kebijakan manajemen, meskipun masih terdapat beberapa ketimpangan, namun sudah mulai disamakan.

(3) Karakteristik Madrasah Aliyah

Madrasah Aliyah memiliki karakteristik tersendiri, sehingga karakteristik tersebut harus ditampilkan dalam kurikulum. Oleh karena itu perumusan dan pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah menjadi sangat penting. Disatu sisi kurikulum Madrasah Aliyah harus dikaitkan dengan kebutuhan sosial dan pembangunan

³⁶Depag RI, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional, Paradigma Baru* (Jakarta : Dirjen Agama Islam, 2005) hlm. 45.

tujuan pendidikan nasional. Di sisi lain Madrasah Aliyah harus mencerminkan jati dirinya sebagai satuan pendidikan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional.³⁷

Kurikulum Madrasah Aliyah meliputi spiritual (religious), sosial, budaya, seni dan keterampilan, serta mengajarkan ilmu agama, termasuk bahasa Arab sebagai alat mutlak untuk membaca buku teks. Oleh karena itu, semua pelajaran agama dan bahasa Arab merupakan mata pelajaran utama, dan pendidikan Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan yang erat kaitannya dengan pendidikan Islam atau pendidikan pesantren. Pada dasarnya mata pelajaran yang didapatkan ketika belajar di Sekolah ataupun Madrasah adalah sama. Perbedaannya adalah jumlah jam pelajaran agama di Madrasah lebih dominan daripada di Sekolah.

b. Laporan Hasil Belajar Peserta Didik

³⁷Depag RI, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional, Paradigma Baru* (Jakarta : Dirjen Agama Islam, 2005) hlm. 45.

Laporan kemajuan hasil belajar peserta didik dibuat sebagai pertanggungjawaban lembaga sekolah kepada orang tua/wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat, dan instansi terkait lainnya. Laporan tersebut merupakan sarana komunikasi dan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat yang bermanfaat baik bagi kemajuan belajar peserta didik maupun pengembangan sekolah.

Pelaporan hasil belajar hendaknya memuat :

- 1) Rincian hasil belajar peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- 2) Informasi yang jelas, komprehensif, dan akurat tentang perkembangan peserta didik.
- 3) Bahan informasi kepada orang tua tentang perkembangan hasil belajar anaknya.

Laporan kemajuan belajar peserta didik disajikan dalam data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi. Laporan hasil belajar berupa data kompetensi peserta didik yang dibuat oleh guru dan wali kelas. Data yang dibuat guru berupa daftar nilai dalam bentuk buku dan lembaran yang menggambarkan seluruh kompetensi mata pelajaran tertentu. Data yang disajikan wali kelas/guru kelas berupa gambaran seluruh kompetensi

yang disajikan dalam bentuk angka dan deskripsi setiap kompetensi inti (KI) sebagai laporan kepada orang tua melalui satuan pendidikan.

Laporan hasil penilaian disusun dengan jalan memperhitungkan seluruh informasi yang terkumpul berikut teknik pengolahannya. Penyusunan laporan tersebut dilakukan secara logis, sistematis, komprehensif dan diakhiri dengan sejumlah rekomendasi dan saran-saran yang disampaikan kepada semua pihak terkait.³⁸

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk laporan hasil belajar siswa berupa buku yang berisi arsip/data dalam bentuk angka dan juga uraian saran dari guru terkait hasil belajar siswa selama satu semester.

c. Rapor

Rapor adalah catatan perkembangan peserta didik atau laporan kemajuan belajar peserta didik dalam kurun waktu satu semester. Rapor berisi informasi tentang pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum tingkat satuan

³⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 280.

pendidikan. Masing-masing sekolah boleh menetapkan sendiri model rapor yang dikehendaki. Nilai rapor adalah nilai mata pelajaran yang menggambarkan kemampuan peserta didik. Nilai tersebut diperoleh dengan cara menggabungkan nilai proses (nilai harian, tugas, pengamatan) dan nilai akhir (nilai UTS dan UAS/UKK).³⁹

Buku laporan hasil pencapaian kompetensi peserta didik, merupakan ringkasan hasil penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Laporan perkembangan dan hasil pencapaian kompetensi peserta didik secara rinci, disajikan dalam portofolio.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orang tua dan pemerintah.

³⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 344.

Pada Standar Penilaian Pendidikan disebutkan bahwa laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk :

- 1) Nilai dan atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu.
- 2) Deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.
- 3) Penilaian oleh masing-masing pendidik tersebut secara keseluruhan selanjutnya dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk laporan hasil belajar peserta didik.

Penilaian oleh pendidik pada dasarnya digunakan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar peserta didik.⁴⁰

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan

⁴⁰ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*, hlm. 293-295.

memperbaiki proses pembelajaran. Laporan penilaian memuat hasil pencapaian kompetensi yang disajikan secara deskriptif untuk masing-masing kompetensi inti.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.⁴¹

Proses Penilaian hasil belajar peserta didik, baik oleh pendidik maupun oleh satuan Pendidikan, akan lebih sistematis, komprehensif, lebih akurat, dan cepat dilakukan apabila didukung dengan perangkat aplikasi komputer.⁴²

Widiastuti menerangkan bahwa dengan perkembangan jaman dan teknologi masa kini, sistem informasi akuntansi berbasis manual/tradisional sudah mulai ditinggalkan. Perusahaan sudah mulai beralih

⁴¹ Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

⁴² Poppy Dewi Puspitawati, "Kata Pengantar Direktur Pembinaan SMP, Ditjen Dikdasmen kemendikbud", <http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/erapor/> Diakses hari Jumat, 27 Desember 2019 pukul 11.20 WIB.

pada pemakaian sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer, karena dianggap lebih cepat, tepat, dan akurat dalam menyajikan suatu informasi berupa laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.⁴³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan berkembang pesatnya teknologi informasi sekarang ini, di bidang pendidikan dalam hal ini pengelolaan laporan perkembangan dan hasil pencapaian kompetensi peserta didik yang pada mulanya berbasis manual atau tulis tangan, di beberapa sekolah sekarang sudah beralih dengan menerapkan teknologi informasi dengan bantuan komputer. Selain mempermudah dalam pengelolaan data, laporan hasil penilaian peserta didik mulai dari pendidik, satuan pendidikan, hingga sampai kepada pemerintah juga dibutuhkan suatu teknologi yang memadai sehingga data bisa terintegrasi dari sekolah ke pusat.

d. Aplikasi Rapor Digital

⁴³ Gusti Ngurah Ariyanatha dan Ketut Alit Suardana, “Peran Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Komputerisasi Dan Kompetensi Pengguna Pada Kinerja Sia”, *Buletin Studi Ekonomi*, (Vol. 24, No. 1, Februari 2019), hlm. 122.

Menurut Mcmenemy & Poulter dalam bukunya yang berjudul “*Delivering Digital Services*” menyatakan bahwa dengan mendigitalkan dokumen, banyak keuntungan yang bisa didapat, yakni mudah diakses, dicari atau diindeks. Artikel yang didapat dari informasi komputer menjelaskan bahwa proses digitalisasi dokumen adalah proses mengubah dokumen dari dokumen cetak (*hard copy*) menjadi dokumen elektronik. Sumber informasi lain yang didapatkan pada *Online Dictionary for Library and Information Science* memberikan arti yang serupa, yaitu digitalisasi adalah penggunaan komputer untuk mengubah data menjadi format digital.

Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga kerja manusia atau manual. Sistem digital merupakan pengembangan dari sistem analog. Digitalisasi seringkali merupakan sistem operasi otomatis dalam format yang dapat dibaca komputer.⁴⁴

⁴⁴ Mar’atul Istiqomah, *Digitalisasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi*, (Skripsi : Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hlm. 6-7.

Menanggapi tantangan digitalisasi, Kementerian Agama RI meluncurkan Aplikasi Rapor Digital (ARD) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk memudahkan guru dalam mengelola hasil belajar peserta didik. Penerapan ARD terkait dengan penilaian hasil belajar ditingkat madrasah mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Ketentuan ini tertera dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 1594/DJ.I/DT.II.I/KS.00/10/2018 tentang Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah. Surat tertanggal 29 Oktober 2018 ini menyebutkan bahwa ARD Madrasah diberlakukan bagi Madrasah Negeri dan swasta di seluruh Indonesia, mulai semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

ARD Madrasah merupakan salah satu implementasi dari Juknis Penilaian Hasil Belajar pada MI (SK Dirjen Pendis Nomor 5161 Tahun 2018), MTs (SK Dirjen Pendis Nomor 5162 Tahun 2018), dan MA (SK Dirjen Pendis Nomor 3751 Tahun 2018). Terkait hal tersebut MAN Tolitoli, telah melakukan sosialisasi penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD). H. Jumade, Kepala MAN Tolitoli, menyatakan bahwa

seluruh Madrasah di Indonesia harus menggunakan ARD. Diharapkan guru dapat meningkatkan penguasaan IT karena penggunaan ARD menuntut guru yang mahir dalam mengoperasikan laptop dan internet, serta meningkatkan kualitas/ mutu penilaian yang dilakukan oleh guru.

Kamarudin Syam, Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah mengatakan bahwa pemanfaatan media dan teknologi sangat penting, terutama bagi tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah negeri maupun swasta demi meningkatkan kompetensi dalam menghadapi era digital.

Husni Mubarak, Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tolitoli menjelaskan bahwa sosialisasi ARD bertujuan untuk memudahkan guru dan pihak terkait untuk mengelola nilai rapor siswa. Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak berwenang untuk menilai kinerja guru dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Dengan masing-masing pihak memahami tugas, tanggung jawab, prosedur, dan tata cara dalam mengerjakan Aplikasi Rapor Digital Madrasah,

diharapkan beban kerja tidak hanya terbatas pada operator madrasah saja. Namun dapat dibagi kepada masing-masing guru pelajaran dan wali kelas. Dengan cara ini, pengerjaan ARD Madrasah akan lebih mudah dan bertanggungjawab.⁴⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan aplikasi rapor digital harus diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai, dalam hal ini adalah tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang paham akan penggunaan teknologi informasi, sehingga tujuan dari suatu lembaga akan tercapai dengan efektif dan efisien.

B. Kajian Pustaka Relevan

1. Ervina Nurjanah, Agus Rusmana, dan Andri Yanto, 2017 “Hubungan Literasi Digital dengan Kualitas Penggunaan e-resources”.

⁴⁵ Ayo Madrasah, “SK Dirjen tentang Juknis Penilaian Hasil Belajar Madrasah”, <https://ayomadrasah.blogspot.com/2018/09/sk-dirjen-juknis-penilaian-belajar.html>. Diakses hari Rabu, 01 Januari 2020 pukul 17.32 WIB.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas penggunaan e-resources.

Hasil uji korelasi dengan menggunakan metode korelasi pearson product moment menunjukkan nilai r hitung = 0.916 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Setelah ditafsirkan lebih lanjut menggunakan tabel interpretasi guilford maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara literasi digital dengan kualitas penggunaan e-resources termasuk dalam kategori very high correlation yaitu memiliki hubungan yang sangat tinggi atau hubungan yang dapat dipercaya, artinya literasi digital menjadi faktor yang sangat menentukan tingginya kualitas penggunaan e-resources dan memiliki hubungan yang dapat dipercaya.⁴⁶

Dalam penelitian Ervina Nurjanah, dkk., dan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh literasi digital. Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital, sedangkan dalam penelitian Ervina Nurjanah, dkk., menggunakan variabel terikat kualitas penggunaan e-resources.

⁴⁶ Ervina Nurjanah, "Hubungan Literasi Digital...", hlm. 135.

2. Sri Roekminiati, S.Sos, M.Kp, Dra. Sri Kamariyah, M.Si, Dra. Christiana Astuti, M.si. 2016. “Evaluasi terhadap Pelayanan Rapor Online di SMP Negeri 12 Surabaya”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan rapor online di SMP Negeri 12 Surabaya adalah 2,89 dengan mutu pelayanan B, ini berarti baik. Faktor yang mendorong masyarakat (wali murid) puas akan pelayanan rapor online adalah : a) memudahkan wali murid untuk melihat rapor putra-putrinya tanpa adanya batasan ruang dan waktu, b) Lengkap, c) Respon Guru mata pelajaran dan Wali murid sangat baik, d) Persyaratan untuk membuka rapor online sangat mudah yaitu menggunakan password NIK dan tanggal lahir.⁴⁷

Dalam penelitian Sri Roekminiati, dkk., dan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah Rapor Online dan Aplikasi Rapor Digital merupakan aplikasi rapor yang sama-sama berbasis online. Sedangkan perbedaan dari keduanya terletak pada penggagas dan ranah penerapannya. Aplikasi rapor digital digagas oleh Kementerian Agama dan diberlakukan bagi

⁴⁷ Sri Roekminiati, dkk., “Evaluasi terhadap Pelayanan Rapor Online di SMP Negeri 12 Surabaya”, *Laporan Hasil Penelitian Dosen Program Studi*, (Surabaya : Universitas Dr. Seotomo, 2016), hlm. 53.

Madrasah negeri maupun swasta di seluruh Indonesia. Sedangkan rapor online digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta diberlakukan bagi Sekolah negeri maupun swasta di seluruh Indonesia.

3. Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa. 2020. “Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan aplikasi rapor digital madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa di MIN 2 Kota Kediri secara teknis sudah sesuai dengan panduan penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD). Akan tetapi dalam pelaksanaannya mengalami kendala-kendala sehingga belum berhasil mencapai tujuan ARD madrasah dalam pengelolaan nilai hasil belajar siswa secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien. Serta diperlukan usaha untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia MIN 2 Kota Kediri tentang Aplikasi Rapor Digital dan dunia internet.⁴⁸

⁴⁸ Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa, “Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa”, *el Bidayah : Journal of Islamic Elementary Education*, (Vol. 2 No. 1, Maret 2020), hlm. 77.

Dalam penelitian Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa dengan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang aplikasi rapor digital. Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel pengaruh literasi digital dan variabel kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital. Sedangkan dalam penelitian Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa, menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui implementasi aplikasi rapor digital madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa.

4. Berry Meranda, H.Toto Fathoni, Riche Cynthia. 2017. “Efektivitas Aplikasi Rapor SD dalam Penilaian Kurikulum 2013”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian kurikulum 2013 dinyatakan masuk dalam kategori baik dengan tingkat efektivitas sebesar 78,42%. Keefektifan aplikasi rapor SD dilihat dari persepsi guru dalam penilaian kurikulum 2013 terdiri dari penilaian aspek sikap, penilaian aspek pengetahuan, dan penilaian aspek keterampilan. Dengan hasil lebih rinci, efektivitas aplikasi rapor SD dalam penilaian sikap 77,15% (kategori baik),

penilaian pengetahuan 80,57% (kategori sangat baik), dan penilaian keterampilan 77,01% (kategori baik).⁴⁹

Dalam penelitian Berry Meranda, dkk., dan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang aplikasi rapor. Perbedaannya dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital, sedangkan dalam penelitian Berry Meranda, dkk., ingin mengetahui efektivitas aplikasi rapor SD dalam penilaian kurikulum 2013.

5. Lizda Iswari dan Wijaya Kusuma. 2007. “Sistem Elektronik Rapor di SMU Muhammadiyah 1 Yogyakarta”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem elektronik rapor mempermudah dan mengefesienkan kerja para guru dan wali kelas dalam mengolah nilai dan mencetak rapor (laporan nilai) siswa. Sistem elektronik rapor atau sistem proses pengolahan nilai secara elektronik dapat berjalan dengan baik jika sumber daya manusia yang akan menggunakan sistem tersebut telah terampil

⁴⁹ Berry Meranda, dkk., “Efektivitas Aplikasi Rapor SD dalam Penilaian Kurikulum 2013”, *Edutchehnologia Tahun 3*, (Vol. 3 No. 1, April 2017), hlm. 7.

menggunakan dan mengetahui fungsi setiap komponen dalam sistem.⁵⁰

Dalam penelitian Lizda Iswari dan Wijaya Kusuma dengan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah Sistem Elektronik Rapor dan Aplikasi Rapor Digital merupakan aplikasi rapor yang sama-sama berbasis online. Perbedaannya dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital, sedangkan dalam penelitian Lizda Iswari dan Wijaya Kusuma mendeskripsikan tentang penggunaan Sistem Elektronik Rapor.

6. Gusti Wulansari, Fenny Purwani, Komaruddin. 2016. “Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa berbasis Web pada SMA Aisyiyah 1 Palembang”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi pengolahan nilai siswa dapat diterapkan di SMA Aisyiyah 1 Palembang dengan mengakses sistem informasi pengolahan nilai siswa berbasis web dengan bantuan koneksi internet. Dengan sistem ini dapat

⁵⁰ Lizda Iswari dan Wijaya Kusuma, “Sistem Elektronik Rapor di SMU Muhammadiyah 1 Yogyakarta”, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007 (SNATI 2007)*, (Yogyakarta, 16 Juni 2007), hlm. A-46.

mempermudah dalam proses pembuatan ataupun pencarian data yang berhubungan dengan nilai, siswa, guru sekaligus dapat membantu dalam pembuatan laporan data siswa, data guru dan laporan nilai.⁵¹

Dalam penelitian Gusti Wulansari, dkk., dan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang sistem informasi pengolahan nilai siswa. Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan sistem informasi pengolahan nilai siswa berbasis aplikasi berupa aplikasi rapor digital. Sedangkan dalam penelitian Gusti Wulansari, dkk., menggunakan sistem informasi pengolahan nilai siswa berbasis web.

7. Yassinta Noor Nafi'ah. 2018. "Penggunaan dan Pengembangan Aplikasi Digital Pengolahan Nilai Kurikulum 2013 di MIN Malang I dan MIN II Yogyakarta (Analisa Evaluatif Berdasarkan Konsep Penilaian Autentik)".

Berdasarkan hasil penelitian Yassinta Noor Nafi'ah menjelaskan bahwa kelebihan penggunaan aplikasi

⁵¹ Gusti Wulansari, Fenny Purwani, Komaruddin, "Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa berbasis Web pada SMA Aisyiyah 1 Palembang", *JUSIFO Jurnal Sistem Informasi*, (Vol. 2 No. 1, Juni 2016), hlm. 11-20

pengolah nilai yaitu, memudahkan para guru dalam mengolah nilai yang jumlahnya banyak dengan waktu yang terbatas, memanfaatkan waktu dengan efisien daripada harus menulis, menganalisis, dan menghitung nilai siswa satu per satu, serta sarana para guru untuk menguprade ilmu khususnya dalam bidang Ilmu Teknologi demi menyesuaikan dengan tugas guru pada kurikulum yang sedang berlaku.⁵²

Dalam penelitian Yassinta Noor Nafi'ah dan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang aplikasi digital pengolahan nilai. Perbedaannya dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital. Sedangkan dalam penelitian Yassinta Noor Nafi'ah menganalisa penggunaan dan pengembangan aplikasi digital pengolahan nilai kurikulum 2013.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah

⁵² Yassinta Noor Nafi'ah, *Penggunaan dan Pengembangan Aplikasi Digital Pengolahan Nilai Kurikulum 2013 di MIN Malang I dan MIN II Yogyakarta (Analisa Evaluatif Berdasarkan Konsep Penilaian Autentik)*, (Thesis : UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 92-93.

penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisis data.⁵³ Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian.⁵⁴

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan teori yang telah diuraikan maka hipotesis dari penelitian ini yaitu : Terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap penggunaan aplikasi rapor digital.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 68.

⁵⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2015), hlm. 68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁶ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana,

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 11.

⁵⁶ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Ragam, Model, dan Pendekatan*, (Semarang : Souteast Asean Publishing, 2018), hlm. 6.

yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Minhajut Tholabah Purbalingga yang terletak di Desa Kembangan, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu dimulai sejak 26 Oktober – 9 November 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Fraenkel dan Wallen adalah kelompok yang menarik peneliti. Populasi juga didefinisikan sebagai suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuhan, dan benda-benda yang memiliki kesamaan sifat.⁵⁷ Populasi menurut Kuncoro adalah kelompok elemen yang lengkap, biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana

⁵⁷ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 38.

kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.⁵⁸ Menurut Bandur Populasi penelitian merupakan keseluruhan unit atau elemen yang hendak dianalisis.⁵⁹

Dalam konteks ini, populasi yang diambil adalah seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MA Minhajut Tholabah Purbalingga yang berjumlah 33 orang.

2. Sampel

Sampel adalah contoh atau sebagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dengan teknik tertentu berdasarkan sifat dan keadaan populasi.⁶⁰ Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan pilihan sampel jenuh/populasi.

Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi

⁵⁸ Haddy Suprpto, *Metodologi Penelitian untuk Karya Ilmiah*, (Yogyakarta : Gosyen Publishing, 2017), hlm. 70.

⁵⁹ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, hlm. 39.

⁶⁰ Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Semarang : Rasail Media Grup, 2013), hlm. 65.

relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶¹ Sampel jenuh (*Saturation Sampling*) atau dinamakan juga sebagai teknik sensus digunakan bila jumlah sub populasi kecil, umumnya tidak lebih dari 100.⁶²

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MA Minhajut Tholabah. Berdasarkan data yang diperoleh populasi berjumlah 30 guru dan 3 tenaga umum. Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel jenuh, yaitu menggunakan semua jumlah populasi sebanyak 33 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah fenomena yang merupakan objek penelitian, yaitu konsep yang

⁶¹ Sugiyono, *Statistik Non Parametris untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 97-99.

⁶² Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bogor : In Media, 2013), hlm. 104.

memiliki bermacam-macam nilai.⁶³ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Yaitu variabel yang menentukan atau variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas, yaitu literasi digital (X).

b. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Yaitu variabel yang ditentukan atau variabel yang dipengaruhi variabel independen.⁶⁴ Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat, yaitu kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

⁶³ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Ombak (Anggota IKAPI), 2012), hlm. 28.

⁶⁴ Haddy Suprpto, *Metodologi Penelitian untuk Karya Ilmiah*, hlm. 50-51.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Literasi Digital (X)	1. Kemampuan Dasar Literasi Digital	- Kemampuan menggunakan <i>hardware</i> dan <i>software</i> komputer	1,2
	2. Latar Belakang Pengetahuan Informasi	- Pemahaman mengenai informasi digital	3,4,5, 6,7
	3. Kompetensi Utama Literasi Digital	- Mampu menggunakan teknologi informasi	8,9, 10
	4. Sikap dan Perspektif Pengguna Informasi	- Pemahaman mengenai penggunaan teknologi informasi	11,12 13,14
Kemampuan Penggunaan Aplikasi	1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	- Mengetahui manfaat aplikasi	15,16

Rapor Digital (Y)	2. Kemampuan (<i>Abilities</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - rapor digital bagi pengguna - Mengetahui urutan penggunaan aplikasi rapor digital - Mampu mengoperasikan Aplikasi Rapor Digital dengan baik - Mampu memahami tugas masing-masing dalam mengakses aplikasi rapor digital - Mampu mengoperasikan aplikasi rapor 	<p>17,18</p> <p>19,20</p> <p>21,22 23,24</p> <p>25,26 27</p>
-------------------	-----------------------------------	---	--

	3. Keahlian (Skill)	digital secara mandiri	28,29 30,31
		- Mudah beradaptasi dengan teknologi baru	32,33
		- Mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi	

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah daftar yang berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan, dimana responden bisa menjawab langsung pernyataan/pertanyaan tersebut pada lembar yang telah tersedia.⁶⁵

⁶⁵ Haddy Suprpto, *Metodologi Penelitian untuk Karya Ilmiah*, hlm. 99.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu responden memberikan jawaban dengan cara memilih dari alternatif jawaban yang sudah disediakan oleh si peneliti. Responden memberi tanda silang (x) atau checklist (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden. Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis dengan harapan responden dapat segera langsung menuangkan jawabannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini digunakan untuk mengetahui variabel X1 untuk literasi digital dan X2 untuk kemampuan pengguna.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang digunakan.⁶⁶

⁶⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 239.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 16.0. Hasil uji validitas butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Uji validitas pada penelitian ini diujikan kepada 33 responden dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{\text{tabel}} 0,344$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item pada instrumen tersebut dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrument tidak valid.

Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Variabel Literasi Digital

Tabel 3.2
Uji Validitas Instrumen Literasi Digital

No.	Indikator	Item	r hitung	r tabel 5%	Ket.
1.	Kemampuan dasar literasi digital	P1	0,707	0,344	Valid
		P2	0,761	0,344	Valid
2.		P3	0,655	0,344	Valid

	Latar belakang pengetahuan informasi	P4	0,534	0,344	Valid
		P5	0,750	0,344	Valid
		P6	0,409	0,344	Valid
		P7	0,724	0,344	Valid
3.	Kompetensi utama literasi digital	P8	0,800	0,344	Valid
		P9	0,684	0,344	Valid
		P10	0,710	0,344	Valid
4.	Sikap dan perspektif pengguna informasi	P11	0,773	0,344	Valid
		P12	0,609	0,344	Valid
		P13	0,565	0,344	Valid
		P14	0,698	0,344	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel diketahui bahwa dari 14 pernyataan semuanya valid, sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

b. Variabel Kemampuan Pengguna

Tabel 3.3

Uji Validitas Instrumen Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD)

No.	Indikator	Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
1.	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	P15	0,851	0,344	Valid
		P16	0,699	0,344	Valid
		P17	0,851	0,344	Valid
		P18	0,743	0,344	Valid
2.	Kemampuan (<i>Abilities</i>)	P19	-0,187	0,344	Tidak Valid
		P20	0,417	0,344	Valid
		P21	0,824	0,344	Valid
		P22	0,824	0,344	Valid
		P23	0,864	0,344	Valid
		P24	0,908	0,344	Valid
		P25	0,825	0,344	Valid
		P26	0,798	0,344	Valid
		P27	0,874	0,344	Valid
3.	Keahlian (<i>Skill</i>)	P28	0,586	0,344	Valid
		P29	0,703	0,344	Valid

		P30	0,739	0,344	Valid
		P31	0,188	0,344	Tidak Valid
		P32	0,818	0,344	Valid
		P33	0,869	0,344	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel diketahui bahwa dari 19 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid, butir angket yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16.0. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Angka

Cronbach Alpha pada kisaran 0,70 adalah dapat diterima, diatas 0,80 adalah baik.⁶⁷

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Uji Statistik Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Literasi Digital	0,904	Reliabel
2.	Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD)	0,957	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.

⁶⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hlm. 141

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk solusi permasalahan serta bisa dipahami dan bermanfaat dalam mengambil kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua, teknik analisis data secara deskriptif dan teknik analisis data secara inferensial. Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan. Seperti penyajian data dalam bentuk tabel, presentase, diagram, dan lain-lain. Teknik analisis data inferensial merupakan statistik yang dipakai untuk melakukan analisis data dengan cara membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.⁶⁸

1. Analisis Pendahuluan

Merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi.

⁶⁸ Haddy Suprpto, *Metodologi Penelitian untuk Karya Ilmiah*, hlm. 148.

Data dalam tabel penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Jawaban Angket

No.	Alternatif Jawaban Pernyataan Positif	Nilai
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

No	Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif	Nilai
1.	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	2
3.	Tidak Setuju	3

4.	Sangat Tidak Setuju	4
----	---------------------	---

Langkah selanjutnya sebagai berikut :

a. Analisis Uji Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan hipotesis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.

1) Analisis Regresi Sederhana (satu prediktor)

Adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Adapun model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y' = a + bx$$

$$b = \frac{N \cdot \sum xY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{N}$$

$$a = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Y' = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y' apabila x = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Kalau b (+) berarti naik, jika b (-) berarti terjadi penurunan.

x = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

Selanjutnya bisa dihitung F Regresinya dengan modal angka-angka yang sudah diketahui/direkap sebelumnya, dengan beberapa langkah sebagai berikut :

- a) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi (JK_{Reg}) dengan rumus

$$JK_{Reg} = b \cdot \sum XY + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

- b) Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - b \cdot \sum XY - a \cdot \sum Y$$

- c) Mencari Rata-Rata Kuadrat Regresi dengan rumus :

$$RK_{Reg} = \frac{JK_{Reg}}{db_{Reg}}$$

- d) Mencari Rata-Rata Kuadrat Residu dengan rumus :

$$RK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{N-K-1}$$

- e) Menguji Signifikansi dengan rumus :

$$F_{\text{Reg}} = \frac{RK_{\text{Reg}}}{RK_{\text{Res}}}$$

Selanjutnya, melakukan interpretasi, yaitu pemaknaan terhadap F Regresi yang telah diketahui tersebut diatas, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Melihat tabel F (taraf 1% dan 5%)
 Nilai yang diambil dari tabel adalah nilai F untuk angka pembilang dan angka penyebut, dengan menghitung :

$$\frac{K}{N - K - 1}$$

K = Cacah Prediktor

N = Jumlah Responden

- b) Membandingkan F_{Reg} dengan F_t (taraf 1% dan 5%)
 c) Menyimpulkan

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika $F_{\text{Regresi}} > F_{\text{tabel}}$, maka artinya signifikan, dan

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka artinya tidak signifikan.⁶⁹

⁶⁹ Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 98-102.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MA Minhajut Tholabah Purbalingga

1. Sejarah Singkat Lembaga

Minhajut Tholabah merupakan sebuah nama Pondok Pesantren yang cukup dikenal diantara pesantren di Kabupaten Purbalingga. Pondok pesantren ini terletak di Dukuh Lawigede, Desa Kembangan, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Didirikan pada tanggal 1 April 1990 oleh seorang pribumi Lawigede yang bernama Muhammad Anwar Idris. Berangkat dari sebuah

mushola kecil warisan ayahnya, beliau mendirikan sebuah tempat untuk belajar agama. Disamping ingin mengembangkan ilmu yang telah dimilikinya dan melihat kondisi masyarakat, khususnya masyarakat Lawigede yang membutuhkan bimbingan ajaran Islam. Sehingga beliau merasa berkewajiban untuk membina dan membimbing masyarakat dengan ajaran-ajaran Islam.

Pondok pesantren ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan baik dilihat dari bangunannya maupun dari sistem pendidikannya. dalam fase pengembangan disamping menggunakan sistem pendidikan dengan metode sorogan dan bandongan, juga memulai menggunakan system klasikal yaitu dengan system pengajaran madrasah diniyah yang dibagi menjadi 3 kelas.

Melihat anak-anak usia sekolah lanjutan pertama yang ingin lanjut sekolah, serta memberi pembekalan pengetahuan umum bagi santrinya, beliau merintis dibukanya MTs pada tahun 1994 dengan SK Nomor WK/5.C/PP.003.I/3420/1994. Pada tahun 1997 MTs Minhajut Tholabah untuk pertama kalinya berhasil meluluskan 31 siswa. Dan untuk menampung tamatan MTs ini, mulailah dirintis Madrasah Aliyah. Maka, pada tahun 2002 dibuka MA dengan jumlah murid angkatan

pertama 32 siswa. Pertimbangan yang mendasar dibukanya jenjang ini adalah untuk menampung anak-anak lulusan MTs/SLTP yang tidak mampu melanjutkan ke luar daerah karena kemampuan ekonomi orang tua mereka. Oleh karena itu keberadaan madrasah ini sangat didukung oleh para orang tua santri dan masyarakat.⁷⁰

Madrasah Aliyah dibawah naungan Kementerian Agama yang berstatus swasta ini berdiri pada 22 februari 2002 dengan No. SK pendirian W.k/5.a/PP.03.2/443.F/06/2002.⁷¹ Madrasah ini didirikan sebagai sekolah lanjutan bagi peserta didik dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat. Dengan didirikannya sekolah ini diharapkan masyarakat mampu menyadari pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka.

2. Visi Madrasah

“Maju Berkualitas dan Berakhlakul karimah”

Dengan indikator visi yaitu :

a. Maju :

- 1) Mampu berprestasi dalam bidang akademik

⁷⁰ Profil Minhajut Tholabah, dalam <https://pontrenminhajuttholabah.wordpress.com> Diakses pada Rabu, 18 November 2020 pukul 08.10 WIB.

⁷¹ Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam <http://referensi.data.kemdikbud.go.id> Diakses pada Rabu, 18 November 2020 pukul 08.15 WIB.

- 2) Berprestasi dalam bidang nonakademik
- b. Berkualitas :
 - 1) Berkualitas dalam menyelenggarakan layanan Pendidikan
 - 2) Bimbingan dan pembelajaran yang humanis
 - 3) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minatnya
- c. Berakhlakul karimah :
 - 1) Memiliki ketaatan dalam beribadah
 - 2) Punya kepedulian terhadap sesama dan lingkungan
 - 3) Takdim terhadap orang tua dan guru
 - 4) Memiliki kejujuran dan amanah mengemban tugas
3. Misi Madrasah
 - a. Maju dalam berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.
 - b. Berkualitas dalam menyelenggarakan pembelajaran, kegiatan dan bimbingan.
 - c. Berakhlakul karimah dalam pembentukan karakter yang kuat selaras dengan nilai-nilai Islam.
4. Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Minhajut Tholabah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti

pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Aliyah Minhajut Tholabah mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemajuan kegiatan di bidang akademik agar selalu dapat meraih prestasi terbaik.
- b. Memajukan kegiatan di bidang non akademik untuk selalu meraih prestasi yang terbaik.
- c. Meningkatkan kualitas SDM guru dan karyawan agar dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan karakter dan potensi siswa.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.
- e. Membantu siswa menemukan potensi dan karakter melalui peningkatan kualitas guru.
- f. Menyediakan Sistem Informasi Manajemen yang efektif dan efisien agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas terhadap peserta didik.
- g. Menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan sesuai nilai-nilai Islam.

- h. Menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik yang santun dalam bersikap, berbicara dan berperilaku.⁷²

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum proses analisis data, peneliti ingin terlebih dahulu mendeskripsikan pengaruh literasi digital terhadap kemampuan pengguna. Literasi digital merupakan faktor penting dalam upaya menyesuaikan kemampuan pengguna terhadap pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Berikut ini merupakan sajian deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis setelah melakukan penelitian. Peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan

⁷² Dokumentasi Madrasah Aliyah Minhajut Tholabah Purbalingga. Diakses pada Jum'at, 30 Oktober 2020.

aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga dengan menggunakan angket/kuesioner yang disebarkan kepada 33 responden yakni guru dan karyawan di MA Minhajut Tholabah Purbalingga.

1. Data Literasi Digital di MA Minhajut Tholabah

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif literasi digital dilakukan dengan menggunakan skor jawaban angket literasi digital sebanyak 14 item. Selanjutnya peneliti mengolah data hasil angket jawaban responden tersebut dengan nilai paling tinggi 4 dan paling rendah 1. Adapun pernyataan responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Skor Kuesioner Literasi Digital

No Resp.	Jawaban				Penskoran				Total X
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
R1	3	8	3	0	12	24	6	0	42
R2	8	3	3	0	32	9	6	0	47
R3	8	3	1	2	32	9	2	2	45
R4	3	7	4	0	12	21	8	0	41
R5	4	6	4	0	16	18	8	0	42
R6	5	8	1	0	20	24	2	0	46
R7	11	0	0	3	44	0	0	3	47

R8	0	11	3	0	0	33	6	0	39
R9	0	11	3	0	0	33	6	0	39
R10	3	10	1	0	12	30	2	0	44
R11	10	1	0	3	40	3	0	3	46
R12	2	7	5	0	8	21	10	0	39
R13	2	9	3	0	8	27	6	0	41
R14	0	12	2	0	0	36	4	0	40
R15	0	8	6	0	0	24	12	0	36
R16	6	4	3	1	24	12	6	1	43
R17	10	1	2	1	40	3	4	1	48
R18	5	5	4	0	20	15	8	0	43
R19	0	12	2	0	0	36	4	0	40
R20	0	13	1	0	0	39	2	0	41
R21	3	9	2	0	12	27	4	0	43
R22	0	11	3	0	0	33	6	0	39
R23	4	7	3	0	16	21	6	0	43
R24	3	7	4	0	12	21	8	0	41
R25	0	10	4	0	0	30	8	0	38
R26	1	10	3	0	4	30	6	0	40
R27	5	7	1	1	20	21	2	1	44
R28	0	8	6	0	0	24	12	0	36
R29	0	8	6	0	0	24	12	0	36
R30	0	13	1	0	0	39	2	0	41
R31	4	8	2	0	16	24	4	0	44
R32	8	3	3	0	32	9	6	0	47
R33	0	9	4	1	0	27	8	1	36
Total									1377

Data nilai angket pada tabel skor diatas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean literasi digital.

Tabel tersebut akan dihitung nilai mean dan interval kelas mengenai literasi digital dengan rumus :

- a. Mencari nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1377}{33} = 41,72$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 1 + 3,3 (1,51) \\ &= 1 + 4,983 \\ &= 5,983 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

- c. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = 48 - 36 = 12$$

- d. Menentukan interval kelas, dengan rumus :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

$$i = \frac{R}{K} = \frac{12}{6} = 2$$

Tabel 4.2
Distribusi Skor Mean (Literasi Digital)

Interval	M'	F	x'	fx'	x ²	fx ²
36 - 37	36,5	4	3	12	9	36
38 - 39	38,5	5	2	10	4	20
40 - 41	40,5	8	1	8	1	8
42 - 43	42,5	6	0	0	0	0
44 - 45	44,5	4	-1	-4	1	4
46 - 47	46,5	5	-2	-10	4	20
48 - 49	48,5	1	-3	-3	9	9
Jumlah		N = 33		∑fx' = 0		∑fx² = 97

M' = mean terkaan

e. Mencari Mean

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\ &= 42,5 + 2 \left(\frac{0}{33} \right) \\ &= 42,5 + 0 \\ &= 42,5 \end{aligned}$$

f. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
&= 2 \sqrt{\frac{97}{33} - \left(\frac{0}{33}\right)^2} \\
&= 2 \sqrt{2,93 - 0} \\
&= 2 \sqrt{2,93} \\
&= 2 \times \sqrt{2,93} \\
&= 2 \times 1,71 \\
&= 3,42
\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah kedalam standar skala lima :

$$\begin{aligned}
M + 1,5 SD &= 42,5 + 1,5 (3,42) = 42,5 + 5,13 = \\
&47,63 = 48 \text{ keatas}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
M + 0,5 SD &= 42,5 + 0,5 (3,42) = 42,5 + 1,71 = \\
&44,21 = 44 - 47
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
M - 0,5 SD &= 42,5 - 0,5 (3,42) = 42,5 - 1,71 = \\
&40,79 = 41 - 46
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
M - 1,5 SD &= 42,5 - 1,5 (3,42) = 42,5 - 5,13 = \\
&37,37 = 37 - 40 \\
&= 37 \text{ kebawah}
\end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel literasi digital maka dibuat tabel kualitas variabel literasi digital sebagai berikut :

Tabel 4.3
Kualitas Literasi Digital

No	Interval	Kategori
1	48 keatas	Sangat Baik
2	44 – 47	Baik
3	41 – 46	Cukup
4	37 – 40	Buruk
5	37 kebawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari literasi digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga sebesar 42,5 atau berada pada interval 41 – 46 yang berarti literasi digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga adalah tergolong “Cukup”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di MA Minhajut

Tholabah Purbalingga cukup baik dalam berliterasi digital.

2. Data Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital di MA Minhajut Tholabah

Tabel 4.4
Skor Kuesioner Kemampuan Penggunaan
Aplikasi Rapor Digital (ARD)

No Resp.	Jawaban				Penskoran				Total Y
	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
R1	0	14	3	0	0	42	6	0	48
R2	16	0	1	0	64	0	2	0	66
R3	11	6	0	0	44	18	0	0	62
R4	13	4	0	0	52	12	0	0	64
R5	2	11	4	0	8	33	8	0	49
R6	4	8	5	0	16	24	10	0	50
R7	15	2	0	0	60	6	0	0	66
R8	0	17	0	0	0	51	0	0	51
R9	0	17	0	0	0	51	0	0	51
R10	0	16	1	0	0	48	2	0	50
R11	16	0	1	0	64	0	2	0	66
R12	0	16	1	0	0	48	2	0	50
R13	0	14	3	0	0	42	6	0	48
R14	0	16	1	0	0	48	2	0	50
R15	1	13	3	0	4	39	6	0	49
R16	4	10	3	0	16	30	6	0	52
R17	10	7	0	0	40	21	0	0	61
R18	0	12	5	0	0	36	10	0	46

R19	0	17	0	0	0	51	0	0	51
R20	0	17	0	0	0	51	0	0	51
R21	15	2	0	0	60	6	0	0	66
R22	0	17	0	0	0	51	0	0	51
R23	5	11	1	0	20	33	2	0	55
R24	0	16	1	0	0	48	2	0	50
R25	0	17	0	0	0	51	0	0	51
R26	0	15	2	0	0	45	4	0	49
R27	5	12	0	0	20	36	0	0	56
R28	0	12	5	0	0	36	10	0	46
R29	0	12	5	0	0	36	10	0	46
R30	0	16	1	0	0	48	2	0	50
R31	0	16	1	0	0	48	2	0	50
R32	15	2	0	0	60	6	0	0	66
R33	0	10	6	1	0	30	12	1	43
Total									1760

Data nilai angket pada tabel skor diatas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean kemampuan pengguna.

Tabel tersebut akan dihitung nilai mean dan interval kelas mengenai kemampuan pengguna dengan rumus :

a. Mencari nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1760}{33} = 53,33$$

b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan

rumus :

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 1 + 3,3 (1,51) \\ &= 1 + 4,983 \\ &= 5,983 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

c. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = 66 - 43 = 23$$

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

$$i = \frac{R}{K} = \frac{23}{6} = 3,83 \text{ dibulatkan menjadi}$$

Tabel 4.5

Distribusi Skor Mean

(Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital)

Interval	M'	F	x'	fx'	x ²	fx ²
43 – 46	44,5	4	2	8	4	16
47 – 50	48,5	12	1	12	1	12
51 – 54	52,5	7	0	0	0	0
55 – 58	56,5	2	-1	-2	1	2
59 – 62	60,5	2	-2	-4	4	8
63 – 66	64,5	6	-3	-18	9	54
Jumlah		N = 33		∑fx' = -4		∑fx² = 92

M' = mean terkaan

e. Mencari Mean

$$\begin{aligned}M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\&= 52,5 + 4 \left(\frac{-4}{33} \right) \\&= 52,5 + 4 (-0,12) \\&= 52,5 - 0,48 \\&= 52,02\end{aligned}$$

f. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\&= 4 \sqrt{\frac{92}{33} - \left(\frac{-4}{33} \right)^2} \\&= 4 \sqrt{2,78 - (-0,12)^2} \\&= 4 \sqrt{2,78 + 0,0144} \\&= 4 \sqrt{2,7944}\end{aligned}$$

$$= 4 \times 1,67$$

$$= 6,68$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah kedalam standar skala lima :

$$\begin{aligned} M + 1,5 \text{ SD} &= 52,5 + 1,5 (6,68) = 52,5 + 10,02 = \\ &62,04 = 62 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M + 0,5 \text{ SD} &= 52,5 + 0,5 (6,68) = 52,5 + 3,34 = \\ &55,36 = 55 - 61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M - 0,5 \text{ SD} &= 52,5 - 1,5 (6,68) = 52,5 - 3,34 = \\ &48,68 = 49 - 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M - 1,5 \text{ SD} &= 52,5 - 1,5 (6,68) = 52,5 - 10,02 = \\ &42 = 42 - 48 \\ &= 42 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel kemampuan pengguna maka dibuat tabel kualitas variabel kemampuan pengguna sebagai berikut :

Tabel 4.6
Kualitas kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD)

No	Interval	Kategori
1	62 keatas	Sangat Baik
2	55 – 61	Baik
3	49 – 54	Cukup
4	42 – 48	Buruk
5	42 kebawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari kemampuan pengguna di MA Minhajut Tholabah Purbalingga sebesar 52,5 atau berada pada interval 55 – 61 yang berarti kemampuan pengguna di MA Minhajut Tholabah Purbalingga adalah tergolong “Baik”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di MA Minhajut Tholabah Purbalingga mempunyai kemampuan yang baik dalam penggunaan Aplikasi Rapor Digital.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pendahuluan

Dalam tahap ini peneliti memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel

distribusi frekuensi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik yang menghitung nilai kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden. Adapun proses perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Tabel Penolong Regresi

Resp.	X	Y	X²	Y²	XY
R1	42	48	1764	2304	2016
R2	47	66	2209	4356	3102
R3	45	62	2025	3844	2790
R4	41	64	1681	4096	2624
R5	42	49	1764	2401	2058
R6	46	50	2116	2500	2300
R7	47	66	2209	4356	3102
R8	39	51	1521	2601	1989
R9	39	51	1521	2601	1989
R10	44	50	1936	2500	2200
R11	46	66	2116	4356	3036

R12	39	48	1521	2304	1872
R13	41	50	1681	2500	2050
R14	40	50	1600	2500	2000
R15	36	49	1296	2401	1764
R16	43	52	1849	2704	2236
R17	48	61	2304	3721	2928
R18	43	46	1849	2116	1978
R19	40	51	1600	2601	2040
R20	41	51	1681	2601	2091
R21	43	66	1849	4356	2838
R22	39	51	1521	2601	1989
R23	43	55	1849	3025	2365
R24	41	50	1681	2500	2050
R25	38	51	1444	2601	1938
R26	40	49	1600	2401	1960
R27	44	56	1936	3136	2464
R28	36	46	1296	2116	1656
R29	36	46	1296	2116	1656
R30	41	50	1681	2500	2050
R31	44	50	1936	2500	2200
R32	47	66	2209	4356	3102
R33	36	43	1296	1849	1548
	X	Y	X²	Y²	XY
Jumlah	1377	1760	57837	95420	73981

2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dirumuskan atau diteliti. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara

empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana.

- a. Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan teknik analisis regresi sederhana dengan langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus :

$$Y' = a + bx$$

$$b = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{N}$$

$$a = \frac{\sum X}{N}$$

Harga b dan a dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{33.73981 - 1377.1760}{33.57837 - (1377)^2} \\ &= \frac{2441373 - 2423520}{1908621 - 1896129} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{17853}{12492} \\ &= 1,42 \end{aligned}$$

Jadi harga $b = 1,42$. Sedangkan untuk mencari a adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1760}{33} = 53,33$$

$$a = \frac{\sum X}{N} = \frac{1377}{33} = 41,72$$

$$\begin{aligned} a &= y - b \cdot x \\ &= 53,33 - (1,42 \cdot 41,72) \\ &= 53,33 - 59,2424 \\ &= -5,9124 \end{aligned}$$

Diketahui b sebesar 1,42 dan nilai a sebesar -5,9124 maka persamaan garis regresinya adalah

$$Y' = a + bx$$

$$Y' = -5,9124 + 1,42x$$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa

Y' = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas

a = -5,9124 merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa kemampuan pengguna di MA Minhajut Tholabah (Y) akan konstan sebesar -5,9124 satuan jika tidak ada pengaruh dari literasi digital (X).

b = 1,42 merupakan besarnya kontribusi variabel literasi digital (X) mempengaruhi variabel kemampuan pengguna (Y)

Variabel b sebesar 1,42 dengan tanda positif, hasil tersebut berarti bahwa kemampuan pengguna di MA Minhajut Tholabah (Y) akan berubah sebesar 1,42 dengan sifat hubungan yang searah.

Nilai koefisien regresi (b) variabel literasi digital adalah sebesar 1,42. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan variabel literasi digital (X) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan pada

variabel kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital (Y).

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa apabila literasi digital tidak memiliki nilai, maka diperkirakan kemampuan pengguna tersebut mendapatkan nilai 1,42. Misalnya apabila nilai literasi digital adalah 5 maka nilai rata-rata 1,1876 karena $Y' = -5,9124 + 1,42(5) = -5,9124 + 7,1 = 1,1876$.

Kesimpulannya, variabel literasi digital regresinya adalah positif, artinya semakin baik literasi digital, maka semakin baik pula kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga.

2) Uji F atau Uji Simultan

Sebelum mencari nilai F, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya (*level of significant*) dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 31 (dari $N - 2 = 33 - 2$), maka diperoleh Ftabel 5% sebesar 4,16.

Setelah taraf signifikan F_{tabel} dalam penelitian ini diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

- a) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi (JK_{Reg}) dengan rumus

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{Reg}} &= b \cdot \sum XY + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 1,42 \cdot 73981 + (-5,9124 \cdot 1760) - \frac{(1760)^2}{33} \\
 &= 105.053,02 - 10.405,824 - \frac{3.097.600}{33} \\
 &= 94.647,196 - 93.866,66 \\
 &= 780,536
 \end{aligned}$$

- b) Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{Res}} &= \sum Y^2 - b \cdot \sum XY - a \cdot \sum Y \\
 &= 95420 - 1,42 \cdot 73981 - (-59124 \cdot 1760) \\
 &= 95420 - 105.053,02 + 10.405,824 \\
 &= 772,804
 \end{aligned}$$

- c) Mencari Rata-Rata Kuadrat Regresi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{Reg}} &= \frac{JK_{\text{Reg}}}{db_{\text{Reg}}} \\
 &= \frac{780,536}{1} \\
 &= 780,536
 \end{aligned}$$

- d) Mencari Rata-Rata Kuadrat Residu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{Res}} &= \frac{JK_{\text{Res}}}{N-K-1} \\
 &= \frac{772,804}{33-1-1} \\
 &= \frac{772,804}{31} \\
 &= 24,929
 \end{aligned}$$

- e) Menguji Signifikansi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{Reg}} &= \frac{RK_{\text{Reg}}}{RK_{\text{Res}}} \\
 &= \frac{780,536}{24,929} \\
 &= 31,31
 \end{aligned}$$

Data tersebut diperkuat dengan perhitungan menggunakan SPSS sebagai berikut :

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	773.173	1	773.173	30.722	.000 ^a
Residual	780.161	31	25.166		
Total	1553.333	32			

a. Predictors: (Constant), Literasi

Digital

b. Dependent Variable: Kemampuan Pengguna

Dalam penelitian ini, $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,16$. Kemudian dimasukkan kedalam kaidah pengujian signifikansi, yaitu jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka artinya signifikan, tetapi jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ artinya tidak signifikan. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} = 30,722$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $F_{\text{hitung}} = 30,722 > F_{\text{tabel}} = 4,16$ pada taraf signifikansi 5%.

- 3) Kontribusi antara variabel X dan variabel Y (R Square)

Selanjutnya mencari sumbangan efektif dari literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga dengan mencari koefisien determinasi (R square) terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Diketahui } r_{xy} = 0,706$$

$$\begin{aligned} R &= r_{xy} \times r_{xy} = r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= 0,706^2 \times 100\% \\ &= 0,498436 \times 100\% \\ &= 49,8\% \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 16 hasilnya seperti dibawah ini :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.482	5.017

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

Pada tabel *model summary*, didapat $R = 0,706$. Kemudian nilai $R^2 = 0,498$ jika diubah dalam bentuk persen adalah 49,8 %, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital sebesar 49,8% dan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Perhitungan dan penyajian data secara statistik telah dilakukan untuk menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah peneliti. Berdasarkan pembahasan secara statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut :

1. Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah

Hasil pengujian secara statistik menunjukkan mean dari literasi digital di MA Minhajut Tholabah sebesar 42,5 atau berada pada interval 41 – 46 yang berarti literasi digital di MA Minhajut Tholabah adalah tergolong “cukup”. Dari perhitungan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa kontribusi variabel literasi digital (X) memengaruhi variabel kemampuan pengguna (Y) adalah sebesar 1,42 dengan tanda positif, artinya semakin baik literasi digital maka semakin baik kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga.

Selanjutnya dinyatakan secara keseluruhan (simultan) literasi digital mempunyai pengaruh terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital karena hasil perhitungan uji F menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 30,722 > F_{tabel} = 4,16$) yang berarti signifikan. Hasil analisis diatas menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi digital yang terdiri dari kemampuan dasar literasi digital, latar

belakang pengetahuan informasi, kompetensi utama literasi digital, serta sikap dan perspektif pengguna informasi efektif dalam meningkatkan kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga.

Sejalan dengan hasil penelitian Ervina Nurjanah, dkk. yang menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penggunaan e-resources. Hasil uji korelasi dengan menggunakan metode korelasi pearson product momen menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,916$ dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Setelah ditafsirkan lebih lanjut menggunakan tabel interpretasi guilford maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara literasi digital dengan kualitas penggunaan e-resources termasuk dalam kategori *very high correlation* yaitu memiliki hubungan yang sangat tinggi atau hubungan yang dapat dipercaya, artinya literasi digital menjadi faktor yang sangat menentukan tingginya kualitas penggunaan e-resources dan memiliki hubungan yang dapat dipercaya.⁷³

⁷³ Ervina Nurjanah, dkk., “Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources”, *Lentera Pustaka* (Volume 3, Nomor 2, tahun 2017), hlm. 117-140

Pada bab 2 telah dijelaskan bahwa Chin dan Todd juga menyebutkan manfaat penggunaan teknologi informasi, yaitu :

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
- b. Bermanfaat (*usefull*)
- c. Menambah produktifitas (*Increase productivity*)
- d. Mempertinggi efektifitas (*enchance efectiveness*)
- e. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)⁷⁴

Penggunaan teknologi memungkinkan adanya penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam, dan terintegrasi. Sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan sesuai dengan isi yang dimaksud.

Diperkuat dari hasil penelitian Yassinta Noor Nafi'ah yang menjelaskan bahwa kelebihan penggunaan aplikasi pengolah nilai yaitu, memudahkan para guru dalam mengolah nilai yang jumlahnya banyak dengan waktu yang terbatas, memanfaatkan waktu dengan efisien daripada harus menulis, menganalisis, dan menghitung nilai siswa satu per satu, serta sarana para guru untuk menguprade ilmu khususnya dalam bidang

⁷⁴ Dedi Rianto Rahadi, "Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan Di Sektor Publik", Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007), (Yogyakarta, 24 November 2007), hlm. 4.

Ilmu Teknologi demi menyesuaikan dengan tugas guru pada kurikulum yang sedang berlaku.⁷⁵

2. Besarnya pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital

Berdasarkan perhitungan R square yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,706$. Kemudian nilai $R^2 = 0,498$ jika diubah dalam bentuk persen adalah 49,8 %, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi literasi digital (X) terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital (Y) di MA Minhajut Tholabah Purbalingga sebesar 49,8% dan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan akan tetapi adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

⁷⁵ Yassinta Noor Nafi'ah, *Penggunaan dan Pengembangan Aplikasi Digital Pengolahan Nilai Kurikulum 2013 di MIN Malang I dan MIN II Yogyakarta (Analisa Evaluatif Berdasarkan Konsep Penilaian Autentik)*, (Thesis : UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 92-93.

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MA Minhajut Tholabah Purbalingga, peneliti mengambil sampel jenuh/populasi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang berjumlah 33 orang. Oleh karena itu hasil penelitian ini hanya berlaku untuk tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di MA Minhajut Tholabah Purbalingga.
2. Peneliti juga hanya memfokuskan penelitiannya pada literasi digital tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di MA Minhajut Tholabah Purbalingga.

Hambatan dan kendala tersebut tidak menyurutkan semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini sampai pada proses penulisan laporan dalam bentuk skripsi. Syukur alhamdulillah semuanya dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian “Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor

Digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga” yang telah dilakukan, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi digital (X) terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital (Y) di MA Minhajut Tholabah Purbalingga. Hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap penggunaan aplikasi rapor digital” diterima.

Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan analisis regresi sederhana yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel literasi digital (X) memengaruhi variabel kemampuan pengguna (Y) adalah sebesar 1,42 dengan tanda positif, artinya semakin baik literasi digital maka semakin baik kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga dan diperkuat dengan hasil perhitungan uji F menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 30,722 > F_{tabel} = 4,16$) yang berarti signifikan.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan R square yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,706$ hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga sebesar 49,8 % dan sisanya 50,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga”, maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Secara umum literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital menunjukkan hasil yang signifikan berarti literasi digital sudah bisa dikatakan baik. Akan tetapi dalam hal sumber daya manusia masih perlu ditingkatkan lagi, maka saran yang disampaikan adalah sumber daya manusia yaitu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang belum mampu secara optimal perlu diarahkan dalam mengelola hasil belajar siswa menggunakan teknologi informasi terkini berupa aplikasi rapor digital.
2. Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan data memberikan kemudahan bagi penggunanya. Sekolah sebaiknya mempertahankan penerapan teknologi informasi berupa aplikasi rapor digital karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan hasil belajar siswa sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

C. Penutup

Alhamdulillah terucap kata syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala pertolongannya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Naskah yang sederhana dan masih banyak kekurangan, disusun sebagai syarat akhir kelulusan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapatkan. Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Johan. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Semarang : Karya Abadi Jaya.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1992).

- Ariyanatha, Gusti Ngurah dan Suardana, Ketut Alit. 2019. “Peran Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Komputerisasi Dan Kompetensi Pengguna Pada Kinerja Sia”. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 24, No.1.
- Ayo Madrasah. SK Dirjen tentang Juknis Penilaian Hasil Belajar Madrasah. Diakses hari Rabu, 01 Januari 2020 pukul 17.32 WIB dari <https://ayomadrasah.blogspot.com/2018/09/sk-dirjen-juknis-penilaian-belajar.html>.
- Badri, Sutrisno. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta : Ombak (Anggota IKAPI), 2012).
- Budiastuti, Dyah dan Bandur, Agustinus. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. E-book.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam <http://referensi.data.kemdikbud.go.id> Diakses pada Rabu, 18 November 2020 pukul 08.15 WIB.
- Didik Tri Susanto, “Pemanfaatan Teknologi dalam Islam”, *Teknomuslim*, (5 Januari 2012).
- Dokumentasi Madrasah Aliyah Minhajut Tholabah Purbalingga. Diakses pada Jum’at, 30 Oktober 2020.
- Istiqomah, Mar’atul. 2019. *Digitalisasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi*, (Skripsi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Iswari, Lizda dan Kusuma, Wijaya. 2007. “Sistem Elektronik Rapor di SMU Muhammadiyah 1 Yogyakarta”, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007 (SNATI 2007)*, (Yogyakarta, 16 Juni 2007).

- Kabes, Richard R. F. 2019. “Pengaruh Penggunaan Sistem Komputerisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Fakfak”. Volume XIII, Nomor 2.
- Kemendikbud. 2017. *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Sosialisasi Aplikasi Rapor Digital MAN Tolitoli. Diakses hari Jumat, 27 Desember 2019 pukul 11.20 WIB dari <http://sulteng.kemenag.go.id/berita/detail/sosialisasi-ard-man-tolitoli>.
- Khoiri, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Ragam, Model, dan Pendekatan*, Semarang : Souteast Asean Publishing.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kurnianingsih, Indah., dkk., 2017. “Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi”. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 3, No. 1.
- Lestariningsih, Enny Dwi., dkk., 2019. “Penggunaan Aplikasi Komputer dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 01 Kembangarum Semarang”. *Jurnal Surya Masyarakat*. Vol. 1 No. 2.
- Mahedy, Kadek Surya. 2009. “Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan”. *JPTK, UNDIKSHA*. Vol. 6, No. 2.
- Maulana, Murad. *Definisi, Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital*. E-book.

Meranda, Berry dkk., “Efektivitas Aplikasi Rapor SD dalam Penilaian Kurikulum 2013”, *Edutchehnologia Tahun 3*, (Vol. 3 No. 1, April 2017).

Mustajim. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Semarang : RaSAIL Media Group.

Nafi’ah, Yassinta Noor. 2018. *Penggunaan dan Pengembangan Aplikasi Digital Pengolahan Nilai Kurikulum 2013 di MIN Malang I dan MIN II Yogyakarta (Analisa Evaluatif Berdasarkan Konsep Penilaian Autentik)*, (Thesis : UIN Sunan Kalijaga)

Nugroho, Adi Sulistyoyo. 2018. *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Tinjauan Praktisi Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Teknosain.

Nurdin, Muhammad Ali dan Mustofa, Abdul Halim. “Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa”, *el Bidayah : Journal of Islamic Elementary Education*, (Vol. 2 No. 1, Maret 2020).

Nurjanah, Ervina., dkk., 2017. “Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources”. *Lentera Pustaka*. Vol. 3, No. 2.

Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan

Profil Minhajut Tholabah, dalam <https://pontrenminhajuttholabah.wordpress.com> Diakses pada Rabu, 18 November 2020 pukul 08.10 WIB.

Puspitawati, Poppy Dewi. Kata Pengantar Direktur Pembinaan SMP, Ditjen Dikdasmen kemendikbud. Diakses hari Jumat, 27 Desember 2019 pukul 11.20 WIB dari <http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/erapor/>.

Qur'an Kemenag. Diakses hari Rabu, 27 Mei 2020 pukul 13.00 WIB dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/21>.

Rachmat, Fredy Kurnianto. 2019. *Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Kompetensi Pengguna, Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Rumah Sakit Di Kabupaten Banyumas)*, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Rahadi, Dedi Rianto. 2007. "Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan Di Sektor Publik". *Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007)*. Yogyakarta, 24 Nov.

Rahmawati, Diana. 2018. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Volume 5, Nomor 1.

Roekminiati, Sri dkk. 2016. "Evaluasi terhadap Pelayanan Rapor Online di SMP Negeri 12 Surabaya", *Laporan Hasil Penelitian Dosen Program Studi*, (Surabaya : Universitas Dr. Seotomo).

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Setyaningsih, Rila., dkk., 2019. "Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning". *Jurnal ASPIKOM*. Volume 3, Nomor 6.

Silabus Informasi Pendidikan dan Kebudayaan. Rapor Digital Madrasah (ARD Madrasahku). Diakses hari Rabu, 01 Januari 2020 pukul 17.32 WIB dari <https://www.silabus.web.id/ard-madrasahku/>.

Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor : In Media.

- Sugiyono. 2018. *Statistik Non Parametris untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- , 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2015).
- Suprpto, Haddy. 2017. *Metodologi Penelitian untuk Karya Ilmiah*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Suryani dan Hendryadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Taufiq, Rohmat. 2018. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Turnip, Monika. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung)*, (Universitas Komputer Indonesia).
- Wahyuni, Tri. 2018. *Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dengan kemampuan pengguna sebagai variabel moderasi pada PD. BPR Bank Jombang Kantor Pusat*. Skripsi : UIN Sunan Ampel.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wulansari, Gusti dkk. “Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa berbasis Web pada SMA Aisyiyah 1 Palembang”, *JUSIFO Jurnal Sistem Informasi*, (Vol. 2 No. 1, Juni 2016).

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan seksama dan teliti. Setelah itu pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :
 SS (Sangat Setuju) : Bila pernyataan sangat sesuai dengan diri anda
 S (Setuju) : Bila pernyataan sesuai dengan diri anda
 TS (Tidak Setuju) : Bila pernyataan tidak sesuai dengan diri anda
 STS (Sangat Tidak Setuju) : Bila pernyataan sangat tidak sesuai dengan diri anda
2. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri anda, dengan memberikan tanda *ceklist* () di kolom yang telah disediakan.
3. Hasil kuesioner ini dijaga kerahasiannya, dan terima kasih atas kerjasamanya.

Identitas Responden :

1. Nama : Indah Lestari
2. Jabatan : Guru
3. Umur : 27 th
4. Pendidikan Terakhir : S1

Angket Penelitian Literasi Digital

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu mengoperasikan komputer dengan baik.			✓	
2.	Saya mampu menggunakan beberapa aplikasi yang terdapat di komputer.			✓	
3.	Teknologi mampu menyimpan data/arsip dokumen lebih aman.			✓	
4.	Dengan penggunaan teknologi meminimalisir rusak dan hilangnya dokumen/data dari kemungkinan kebakaran.			✓	
5.	Dengan adanya teknologi, informasi dapat dilihat kapanpun			✓	

	dan dimanapun sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengakses informasi.			✓	
6.	Pemanfaatan teknologi informasi dapat menghemat biaya yang dikeluarkan oleh sekolah.			✓	
7.	Dengan adanya teknologi, data/arsip dokumen mudah ditemukan kembali sehingga tidak menghabiskan waktu yang lama untuk mencari data yang dibutuhkan.			✓	
8.	Keterampilan saya dalam mengolah data dengan memanfaatkan teknologi informasi cukup baik.			✓	
9.	Saya dapat kembali dari kesalahan dengan cepat dan mudah.			✓	
10.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari teknologi baru.			✓	
11.	Memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana mengembangkan diri.			✓	
12.	Penggunaan teknologi mendukung akses terhadap informasi secara cepat dan akurat.			✓	
13.	Bekerja dengan bantuan teknologi informasi itu sangat rumit sehingga sulit untuk mengerti dan memahami cara pemanfaatannya.	✓			
14.	Menggunakan teknologi informasi khususnya teknologi computer untuk memasukkan data, menyita banyak waktu.	✓			

Angket Penelitian
Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya aplikasi rapor digital sangat dibutuhkan untuk membantu pengolahan nilai hasil belajar siswa.			✓	
2.	Aplikasi ini bekerja sesuai dengan apa yang saya harapkan.			✓	
3.	Aplikasi ini menyimpan file dengan baik sehingga mudah			✓	

	menemukan kembali data-data yang diperlukan.			✓	
4.	Tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan harus mampu mengoperasikan komputer.			✓	
5.	Terkadang saya meminta bantuan orang lain jika mengalami kesulitan untuk mengoperasikan fitur-fitur yang ada di aplikasi rapor digital.		✓		
6.	Saya dapat mengoperasikan aplikasi rapor digital yang ada secara mandiri (tanpa bantuan orang lain).			✓	
7.	Pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih menarik dan mudah jika memanfaatkan teknologi informasi.			✓	
8.	Adanya perasaan yang lebih senang bekerja jika menggunakan teknologi informasi khususnya teknologi komputer.			✓	
9.	Aplikasi rapor digital memenuhi kebutuhan saya.			✓	
10.	Aplikasi rapor digital ini sangat bermanfaat.			✓	
11.	Dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan.			✓	
12.	Memanfaatkan teknologi informasi dapat meningkatkan efektifitas pekerjaan.			✓	
13.	Menggunakan teknologi informasi dapat membantu dalam penyelesaian tugas.			✓	
14.	Aplikasi rapor digital mudah dipahami.			✓	
15.	Tidak ada kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini.			✓	
16.	Saya berhasil menggunakan aplikasi ini setiap kali saya gunakan.			✓	
17.	Saya memiliki rekan kerja yang membantu dalam melakukan proses pengolahan nilai siswa.		✓		
18.	Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam pengolahan nilai hasil belajar siswa.			✓	
19.	Saya merasa nyaman dan mudah beradaptasi dengan aplikasi rapor digital yang saya gunakan.			✓	

Lampiran 2 Data Responden

DATA RESPONDEN

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Jabatan	Usia
1.	Isnaeni Utrik Susanti	Perempuan	Guru	37
2.	Urip Setyo Wasono	Laki-Laki	Guru	46
3.	Taufik Kurrohman	Laki-Laki	Karyawan	31
4.	Titik Rahayu	Perempuan	Guru	46
5.	Neli Ismiatun	Perempuan	Guru	29
6.	Siti Winasis, S. Si	Perempuan	Guru	26
7.	Yuli Lestari S.E	Perempuan	Guru	46
8.	Farhatuzzakiyah	Perempuan	Guru	27
9.	Novian Sujatmiko	Laki-Laki	Guru	29
10.	Renovi Laoren	Perempuan	Guru	23
11.	Dinda Utami Dewi	Perempuan	Guru	23
12.	Oktin Nur Hidayah	Perempuan	Guru	32
13.	Diah Ayu Widyaningrum	Perempuan	Guru	30
14.	Charly Wahyu Pamuji	Perempuan	Guru	30
15.	Samaun	Laki-Laki	Karyawan	30
16.	Indah Lestari	Perempuan	Guru	27
17.	Waryadi	Laki-Laki	Kepala Sekolah	41
18.	Maradita Febrianti	Perempuan	Guru	23
19.	Akhfandi	Laki-Laki	Guru	35
20.	Ani	Perempuan	Guru	35
21.	Zaenur Rifqi	Laki-Laki	Guru	33
22.	Iin Nurdiyanti	Perempuan	Guru	36
23.	Fiqhiyatul Khakimah	Perempuan	Guru	31
24.	Fatikhatul Fauziah	Perempuan	Guru	27
25.	Khamidin	Laki-Laki	Guru	47
26.	Noviana Dian Kurniasih	Perempuan	Guru	30
27.	Muslihin	Laki-Laki	Guru	39
28.	Nasihun	Laki-Laki	Guru	56
29.	Nasum	Laki-Laki	Guru	32
30.	Turip Paryono	Laki-Laki	Guru	56
31.	Novia Ahdiati	Perempuan	Karyawan	31
32.	Imam Mustafid Sw	Laki-Laki	Guru	42
33.	Nasirul Anam	Laki-Laki	Guru	40

Lampiran 3 Uji Validitas

Variabel Literasi Digital

		Correlations														Total N
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	Total N
X1	Pearson Correlation	1														307
	Sig. (2-tailed)	.265														.512
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2	Pearson Correlation	.483	1													307
	Sig. (2-tailed)	.000														.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3	Pearson Correlation	.283	.372	1												307
	Sig. (2-tailed)	.111	.033													.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4	Pearson Correlation	.226	.309	.657	1											307
	Sig. (2-tailed)	.207	.086	.000												.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X5	Pearson Correlation	.403	.521	.702	.788	1										307
	Sig. (2-tailed)	.020	.002	.000	.000											.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X6	Pearson Correlation	-.016	.076	.159	.070	.246	1									307
	Sig. (2-tailed)	.928	.678	.376	.701	.169	.003									.208
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X7	Pearson Correlation	.317	.418	.644	.345	.560	.507	1								307
	Sig. (2-tailed)	.072	.015	.014	.048	.001	.002	.001								.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X8	Pearson Correlation	.727	.716	.338	.229	.489	.382	.572	1							307
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.084	.200	.001	.028	.001	.002							.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X9	Pearson Correlation	.521	.521	.250	.088	.285	.342	.570	.590	1						307
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.161	.627	.107	.052	.001	.001	.001						.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.316	.446	.451	.286	.419	.483	.616	.573	.529	1	.507	.397	.275	.337	.710
		N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.583	.822	.382	.286	.606	.171	.527	.634	.483	.507	1	.602	.348	.513	.773
		N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.493	.291	.230	.040	.262	.337	.586	.477	.437	.367	.602	1	.217	.375	.609
		N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.317	.368	.465	.405	.378	.110	.171	.308	.262	.273	.348	.217	1	.718	.865
		N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.512	.511	.613	.475	.436	.011	.262	.373	.395	.337	.513	.375	.718	1	.698
		N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total_X	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.707	.781	.655	.534	.750	.409	.724	.880	.694	.710	.773	.693	.565	.898	1
		N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital (Y)

	Kemampuan																			
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
Y1	Pauses Common Sig (2-tailed) N	1 350 33	1 350 33	1.000* 350 33	.877* 350 33	.381 350 33	.212 350 33	.689* 350 33	.696* 350 33	.702* 350 33	.886* 350 33	.444* 350 33	.452* 350 33	.382 350 33	.234 350 33	.417* 350 33	.217* 350 33	.205 350 33	.486* 350 33	.484* 350 33
Y2	Pauses Common Sig (2-tailed) N	1 350 33	1 350 33	.820* 350 33	.000 350 33	-.221 350 33	.212 350 33	.474 350 33	.686* 350 33	.686* 350 33	.877* 350 33	.427* 350 33	.452* 350 33	.382 350 33	.234 350 33	.417* 350 33	.217* 350 33	.205 350 33	.486* 350 33	.484* 350 33
Y3	Pauses Common Sig (2-tailed) N	1 350 33	1 350 33	1 350 33	.000 350 33	-.221 350 33	.212 350 33	.474 350 33	.686* 350 33	.686* 350 33	.877* 350 33	.427* 350 33	.452* 350 33	.382 350 33	.234 350 33	.417* 350 33	.217* 350 33	.205 350 33	.486* 350 33	.484* 350 33
Y4	Pauses Common Sig (2-tailed) N	1 350 33	1 350 33	1.000* 350 33	.877* 350 33	.381 350 33	.212 350 33	.689* 350 33	.696* 350 33	.702* 350 33	.886* 350 33	.444* 350 33	.452* 350 33	.382 350 33	.234 350 33	.417* 350 33	.217* 350 33	.205 350 33	.486* 350 33	.484* 350 33
Y5	Pauses Common Sig (2-tailed) N	1 350 33	1 350 33	.820* 350 33	.000 350 33	-.221 350 33	.212 350 33	.474 350 33	.686* 350 33	.686* 350 33	.877* 350 33	.427* 350 33	.452* 350 33	.382 350 33	.234 350 33	.417* 350 33	.217* 350 33	.205 350 33	.486* 350 33	.484* 350 33
Y6	Pauses Common Sig (2-tailed) N	1 350 33	1 350 33	1 350 33	.000 350 33	-.221 350 33	.212 350 33	.474 350 33	.686* 350 33	.686* 350 33	.877* 350 33	.427* 350 33	.452* 350 33	.382 350 33	.234 350 33	.417* 350 33	.217* 350 33	.205 350 33	.486* 350 33	.484* 350 33
Y7	Pauses Common Sig (2-tailed) N	1 350 33	1 350 33	.820* 350 33	.000 350 33	-.221 350 33	.212 350 33	.474 350 33	.686* 350 33	.686* 350 33	.877* 350 33	.427* 350 33	.452* 350 33	.382 350 33	.234 350 33	.417* 350 33	.217* 350 33	.205 350 33	.486* 350 33	.484* 350 33
Y8	Pauses Common Sig (2-tailed) N	1 350 33	1 350 33	1.000* 350 33	.877* 350 33	.381 350 33	.212 350 33	.689* 350 33	.696* 350 33	.702* 350 33	.886* 350 33	.444* 350 33	.452* 350 33	.382 350 33	.234 350 33	.417* 350 33	.217* 350 33	.205 350 33	.486* 350 33	.484* 350 33
Y9	Pauses Common Sig (2-tailed) N	1 350 33	1 350 33	.820* 350 33	.000 350 33	-.221 350 33	.212 350 33	.474 350 33	.686* 350 33	.686* 350 33	.877* 350 33	.427* 350 33	.452* 350 33	.382 350 33	.234 350 33	.417* 350 33	.217* 350 33	.205 350 33	.486* 350 33	.484* 350 33
Y10	Pauses Common Sig (2-tailed) N	1 350 33	1 350 33	1 350 33	.000 350 33	-.221 350 33	.212 350 33	.474 350 33	.686* 350 33	.686* 350 33	.877* 350 33	.427* 350 33	.452* 350 33	.382 350 33	.234 350 33	.417* 350 33	.217* 350 33	.205 350 33	.486* 350 33	.484* 350 33
Y11	Pauses Common Sig (2-tailed) N	1 350 33	1 350 33	1.000* 350 33	.877* 350 33	.381 350 33	.212 350 33	.689* 350 33	.696* 350 33	.702* 350 33	.886* 350 33	.444* 350 33	.452* 350 33	.382 350 33	.234 350 33	.417* 350 33	.217* 350 33	.205 350 33	.486* 350 33	.484* 350 33

Continuum is significant at the 0.10 level (2-tailed).
Continuum is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sig. (2-tailed)	N	Sig. (2-tailed)		Sig. (2-tailed)		Sig. (2-tailed)		Sig. (2-tailed)		Sig. (2-tailed)		Sig. (2-tailed)		Sig. (2-tailed)		Sig. (2-tailed)		Sig. (2-tailed)	
		0.05	0.01	0.05	0.01	0.05	0.01	0.05	0.01	0.05	0.01	0.05	0.01	0.05	0.01	0.05	0.01	0.05	0.01
112	N	484	427	444	444	444	444	444	444	444	444	444	444	444	444	444	444	444	444
		0.03	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
113	N	462	437	462	437	462	437	462	437	462	437	462	437	462	437	462	437	462	437
		0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
114	N	392	324	392	324	392	324	392	324	392	324	392	324	392	324	392	324	392	324
		0.04	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01
115	N	411	404	411	404	411	404	411	404	411	404	411	404	411	404	411	404	411	404
		0.07	0.02	0.17	0.08	0.17	0.08	0.17	0.08	0.17	0.08	0.17	0.08	0.17	0.08	0.17	0.08	0.17	0.08
116	N	575	420	575	420	575	420	575	420	575	420	575	420	575	420	575	420	575	420
		0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
117	N	260	203	260	203	260	203	260	203	260	203	260	203	260	203	260	203	260	203
		0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01
118	N	462	442	462	442	462	442	462	442	462	442	462	442	462	442	462	442	462	442
		0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01
119	N	534	424	534	424	534	424	534	424	534	424	534	424	534	424	534	424	534	424
		0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01
120	N	481	431	481	431	481	431	481	431	481	431	481	431	481	431	481	431	481	431
		0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01

Lampiran 4 Uji Reliabilitas

UJI RELIABILITAS

Variabel Literasi Digital

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	14

Variabel Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	17

Lampiran 5 Surat Izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang, 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-4359/Un.10.3/D.1/PP.00.9/10/2020 21 Oktober 2020
Lamp: -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Ikhdha Aimatul Alawiyah
NIM : 1603036017

Yth,
Kepala Sekolah MA Minhajut Tholabah
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ikhdha Aimatul Alawiyah
NIM : 1603036017
Alamat : Desa Tambi, RT 01 RW 01, Kec. Watukumpul, Kab. Pemalang

Judul skripsi : **Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga**


Pembimbing : Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 15 hari, mulai tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 9 November 2020. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
M. Mahdi, M. A.

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 6 Surat Keterangan

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MINHAJUT THOLABAH**
MA MINHAJUT THOLABAH
BUKATEJA - PURBALINGGA
Alamat : Jl. Al -Ikhtis Kembangan Bukateja Purbalingga 53382 ☎ (0281) 5799445

SURAT KETERANGAN
No. 078/I.B.MA.MT/XII/2020


Yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : H. Waryadi, S.Pt, M.Si.
NIP : 1979032 200710 1 002
Pangkat/Golongan : Penata (III c)
Jabatan : Kepala MA Minhajut Tholabah

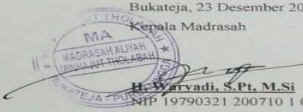
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:
Nama : Ikhda Aimatul Alawiyah
NIM : 1603036017
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

telah melaksanakan penelitian di MA Minhajut Tholabah, pada tanggal 26 Oktober – 09 November 2020, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul: “**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN PENGGUNAAN APLIKASI RAPORT DIGITAL DI MA MINHAJUT THOLABAH PURBALINGGA**”

Demikian keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukateja, 23 Desember 2020
Kepala Madrasah


H. Waryadi, S.Pt, M.Si
NIP 19790321 200710 1 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ikhda Aimatul Alawiyah
2. TTL : Pemalang, 16 Juni 1999
3. Alamat : Desa Tambi RT 01 RW 01
Kec. Watukumpul Kab. Pemalang
4. No. Telp : 082-324-884-625
5. E-mail : ikhda.aimatul16@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN 01 Tambi
2. SMP N 2 Karangjambu
3. MA Minhajut Tholabah
4. UIN Walisongo Semarang

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Purbalingga
2. Pondok Pesantren Bina Insani Semarang
3. Himpunan Mahasiswa Islam

Semarang, 22 Desember 2020



Ikhda Aimatul Alawiyah

NIM. 1603036017